



SHINHAN BANK

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements and
Independent Auditors' Report*

PT BANK SHINHAN INDONESIA

31 Desember 2016/
December 31, 2016

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-136	<i>Notes to the Financial Statement</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
(dahulu PT Bank Metro Express)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harry Kusuma
Alamat kantor : *International Financial Center Tower 2, lantai mezzanine, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan.*

Alamat domisili : Jl. Suwiryo no. 19 kel. Gondangdia kec. Menteng Jakarta Pusat

Nomor telepon : (021) 29751500
Jabatan : Direktur
2. Nama : Ridwan Anwar Goenawan
Alamat kantor : *International Financial Center Tower 2, lantai mezzanine, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan.*

Alamat domisili : Jl. Duren Sawit Indah Blok A 3/8 RT.003 RW. 018 Kel. Klender Kec. Duren Sawit Jakarta Timur

Nomor telepon : (021) 29751500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia (dahulu PT Bank Metro Express);
2. Laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia (dahulu PT Bank Metro Express) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia (dahulu PT Bank Metro Express) telah dimuat secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
(formerly PT Bank Metro Express)**

We, the undersigned:

1. Name : Harry Kusuma
Office address : *International Financial Center 2 Tower, mezzanine floor, 30th-31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan.*

Residential address : Jl. Suwiryo no. 19 kel. Gondangdia kec. Menteng Jakarta Pusat

Telephone : (021) 29751500
Title : Director
2. Name : Ridwan Anwar Goenawan
Office address : *International Financial Center 2 Tower, mezzanine floor, 30th-31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan.*

Residential address : *Jl. Duren Sawit Indah Blok A 3/8 RT.003 RW. 018 Kel. Klender Kec. Duren Sawit Jakarta Timur*

Telephone : (021) 29751500
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia (formerly PT Bank Metro Express);*
2. *The financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia (formerly PT Bank Metro Express) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia (formerly PT Bank Metro Express) have been disclosed in a complete and truthful manner;*





- b. Laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia (dahulu PT Bank Metro Express) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Shinhan Indonesia (dahulu PT Bank Metro Express).

- b. The financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia (formerly PT Bank Metro Express) do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- 4. We are responsible for PT Bank Shinhan Indonesia (formerly PT Bank Metro Express) internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 22 Maret 2017 / *March 22, 2017*

Harry Kusuma
Direktur
Director



Ridwan Anwar Goenawan
Direktur
Director

No.086/04/ARY/I/17

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Shinhan Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No.086/04/ARY/I/17

Independent Auditors' Report*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Bank Shinhan Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

**Halaman 2
PT Bank Shinhan Indonesia**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan, pada tanggal 6 Desember 2016, Bank (entitas yang menerima penggabungan) melakukan penggabungan usaha dengan PT Centratama Nasional Bank dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, yang menyebabkan Bank menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 terlampir sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 PT Bank Shinhan Indonesia setelah penyajian kembali, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau direviu.

**Page 2
PT Bank Shinhan Indonesia**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Shinhan Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As described in the Note 1e of the financial statements, on December 6, 2016, the Bank (the surviving entity) conducted merger with PT Centratama Nasional Bank using the pooling-of-interests method which caused the Bank to restate the accompanying financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended and the statement of financial positions as of January 1, 2015/December 31, 2014 of PT Bank Shinhan Indonesia after restatement, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were neither audited nor reviewed.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

HENDRAWINATA
EDDY SIDDHARTA
& TANZIL
Registered Public Accountants

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA

Ijin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0354

22 Maret 2017 / March 22, 2017

*ARY/MM/Sel

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015 *)	1 Januari/ January 1, 2015/ 31 Desember/ December 31, 2014*)	
	Catatan/ Notes				
ASET					ASSETS
Kas	2a, c, aa, 4	27.628.724.073	30.341.767.007	28.999.843.338	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a, c, e, aa, 5	148.854.140.772	147.945.121.813	130.425.845.587	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a, c, d, e, aa, 6	7.400.467.391	121.957.358.890	88.090.018.937	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(61.404.563)	(61.391.003)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		7.400.467.391	121.895.954.327	88.028.627.934	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a, c, d, f, 7	1.245.636.143.456	1.247.386.631.780	148.576.272.858	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	2c, d, g, y, aa, 8, 31				Loans
Pihak berelasi		90.258.328.274	382.251.263	7.797.915.183	Related parties
Pihak ketiga		1.895.377.123.197	1.209.898.796.514	1.275.119.503.909	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(11.978.598.854)	(4.246.180.180)	(4.525.029.961)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.973.656.852.617	1.206.034.867.597	1.278.392.389.131	Total - net
Efek-efek untuk tujuan investasi	2c, d, h, 9	597.980.948.628	148.119.979.388	228.750.072.384	Investment securities
Tagihan akseptasi	2c, d, i, aa, 10	11.725.359.255	13.120.121.880	22.169.520.311	Acceptance receivable
Penyertaan saham	2c, d, j, 11	63.000.000	63.000.000	63.000.000	Investment in shares
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(63.000.000)	(63.000.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		63.000.000	-	-	Total - net
Aset tetap	2k, m, 12				Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp66.308.569.957 (31 Desember 2015 dan 2014: Rp59.903.854.677 dan Rp55.890.016.987)		107.497.183.524	58.133.869.362	58.885.420.860	Net of accumulated depreciation of Rp66,308,569,957 (December 31, 2015 and 2014: Rp59,903,854,677 and Rp55,890,016,987)
Aset takberwujud	2l, m, 13				Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.435.632.943 (31 Desember 2015 dan 2014: Rp2.965.330.015 dan Rp2.538.931.706)		25.567.411.804	1.594.102.680	1.881.723.306	Net of accumulated amortization of Rp8,435,632,943 (December 31, 2015 and 2014: Rp2,965,330,015 and Rp2,538,931,706)
Aset pajak tangguhan - bersih	2z, 18c	2.812.635.238	8.160.446.037	5.857.360.621	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	2c, d, n, w, aa, 14	59.672.728.253	25.046.265.181	12.585.703.063	Other assets - net
JUMLAH ASET		4.208.495.595.011	3.007.779.127.052	2.004.552.779.393	TOTAL ASSETS

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015 ^{*)}	1 Januari/ January 1, 2015/ 31 Desember/ December 31, 2014 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c, o, 15	1.077.805.777	1.122.411.210	1.163.473.177	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2c, p, y, aa, 16, 31				Deposits from customers
Pihak berelasi		112.869.506.120	168.087.077.344	111.667.045.252	Related parties
Pihak ketiga		1.722.153.170.701	1.580.097.294.197	1.443.741.387.250	Third parties
Jumlah		1.835.022.676.821	1.748.184.371.541	1.555.408.432.502	Total
Simpanan dari bank lain	2c, q, 17				Deposits from other banks
Pihak berelasi		134.799.121.487	-	-	Related parties
Pihak ketiga		36.033.608.231	21.605.014.527	18.048.009.445	Third parties
Jumlah		170.832.729.718	21.605.014.527	18.048.009.445	Total
Liabilitas akseptasi	2c, d, i, aa, 10	2.433.052.665	13.120.121.880	22.169.520.311	Acceptance payable
Utang pajak	2z, 18a	2.497.820.018	5.323.812.722	3.736.622.729	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c, x, aa, 19, 30	17.210.279.286	50.987.096.077	41.756.309.693	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.029.074.364.285	1.840.342.827.957	1.642.282.367.857	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Authorized capital - 80,000 shares with par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 490.087 saham (31 Desember 2015 dan 2014: (222.850 dan 50.000 saham))	2r, 20	490.087.000.000	222.850.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid capital amounted 490,087 shares (December 31, 2015 and 2014: 222,850 and 50,000 shares)
Tambahan modal disetor		1.460.404.762.245	627.146.123.800	-	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		(5.572.905.026)	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		4.405.461.282	(1.836.628.952)	(2.985.694.576)	Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Saldo laba	2s	230.096.912.225	183.406.460.998	177.242.683.194	Retained earnings
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	135.870.343.249	138.013.422.918	Merging entity equity
JUMLAH EKUITAS		2.179.421.230.726	1.167.436.299.095	362.270.411.536	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.208.495.595.011	3.007.779.127.052	2.004.552.779.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
		2016	2015 *)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2t, u, y, 22, 31	262.072.330.794	216.700.149.198	Interest income
Beban bunga	2t, y, 23, 31	113.709.243.583	114.605.306.983	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		148.363.087.211	102.094.842.215	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2u, 24	5.740.863.669	1.345.059.869	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing	2aa, 24	1.141.975.544	479.927.743	Gains on foreign exchange
Lain-lain	24	9.387.092.280	8.239.383.997	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		16.269.931.493	10.064.371.609	Total other operating income
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2d, 27	(8.944.821.088)	(2.916.632.366)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	2x, y, 25, 30, 31	67.391.253.227	72.841.378.644	Personnel
Umum dan administrasi	2k, l, w, y, 26, 31	67.173.199.400	37.445.101.284	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		134.564.452.627	110.286.479.928	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL		21.123.744.989	(1.043.898.470)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	28			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		1.927.035.526	941.356.001	Non-operating income
Beban non-operasional		(237.507.505)	(15.425.710)	Non-operating expenses
		1.689.528.021	925.930.291	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		22.813.273.010	(117.968.179)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2z, 18b	-	(4.657.255.500)	Current
Tangguhan	2z, 18b	(6.716.853.057)	4.213.560.922	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(6.716.853.057)	(443.694.578)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH		16.096.419.953	(561.662.757)	NET INCOME (LOSS)

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2016	2015 *)	
LABA (RUGI) BERSIH	16.096.419.953	(561.662.757)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	1.954.371.010	1.532.087.499	Gain remeasurement of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait	(488.592.751)	(383.021.875)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(7.430.540.035)	-	Unrealized losses on available for sale investment securities
Pajak penghasilan terkait	1.857.635.009	-	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	11.989.293.186	587.402.867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan/ <i>Unrealized losses on investment securities - net of deferred tax</i>	Kerugian pengukuran kembali kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggungan/ <i>Loss remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas <i>merging entity/ Merging entity equity</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 ^{*)}	50.000.000.000	-	-	(2.985.694.576)	500.000.000	176.742.683.194	138.013.422.918	362.270.411.536	Balance as at December 31, 2014 ^{*)}
Efek penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	4.582.360.892	4.582.360.892	<i>Effect of merger acquisition</i>
Tambahan modal disetor	172.850.000.000	627.146.123.800	-	-	-	-	-	799.996.123.800	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.149.065.624	-	6.163.777.804	(6.725.440.561)	587.402.867	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 ^{*)}	222.850.000.000	627.146.123.800	-	(1.836.628.952)	500.000.000	182.906.460.998	135.870.343.249	1.167.436.299.095	Balance as at December 31, 2015 ^{*)}
Efek penggabungan usaha	42.622.000.000	57.878.000.000	-	4.776.311.975	20.100.000.000	10.494.031.274	(135.870.343.249)	-	<i>Effect of merger acquisition</i>
Tambahan modal disetor	224.615.000.000	775.380.638.445	-	-	-	-	-	999.995.638.445	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.572.905.026)	1.465.778.259	-	16.096.419.953	-	11.989.293.186	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	490.087.000.000	1.460.404.762.245	(5.572.905.026)	4.405.461.282	20.600.000.000	209.496.912.225	-	2.179.421.230.726	Balance as at December 31, 2016

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended

December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2016	2015 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	254.005.836.953	211.567.433.861	<i>Interest income, fees and commission received</i>
Pembayaran bunga	(112.596.040.813)	(111.812.344.085)	<i>Interest expenses paid</i>
Pembayaran beban karyawan	(96.239.481.109)	(55.486.935.813)	<i>Employee expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(53.731.344.104)	(34.530.419.697)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	16.169.922.213	9.960.791.406	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional	1.543.882.605	78.905.342	<i>Other non-operating income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.407.462.895)	(2.944.356.022)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.745.312.850	16.833.074.992	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	1.394.762.625	9.049.398.431	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan	(776.629.588.808)	69.440.447.046	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(26.760.511.607)	(6.308.614.646)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(44.605.433)	(41.061.967)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	86.838.305.280	192.775.939.039	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	149.227.715.191	3.557.005.082	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	(10.687.069.215)	(9.049.398.431)	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas lain-lain	(3.524.215.480)	(3.389.444.185)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(574.439.894.597)	272.867.345.361	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	(125.000.000.000)	82.933.000.000	<i>Decrease (increase) in investment securities - held to maturity</i>
Kenaikan efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual	(329.190.539.035)	-	<i>Increase in investment securities - available-for-sale</i>
Pembelian aset tetap	(59.922.357.722)	(4.878.815.190)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(26.855.778.002)	(138.777.683)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	313.420.000	849.650.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(540.655.254.759)	78.765.057.127	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	999.995.638.445	799.996.123.800	<i>Additional paid-in capital</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	999.995.638.445	799.996.123.800	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(115.099.510.911)	1.151.628.526.288	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.547.682.843.147	396.054.316.859	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.432.583.332.236	1.547.682.843.147	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	27.628.724.073	30.341.767.007	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	147.945.121.813	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	7.400.467.391	121.895.954.327	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.248.700.000.000	1.247.500.000.000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks maturing three months or less since - the acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	1.432.583.332.236	1.547.682.843.147	Total cash and cash equivalents

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Shinhan Indonesia (dahulu PT Bank Metro Express) ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan akta No.10 tanggal 6 Juli 1968 dan akta No.4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tambahan No.173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berkedudukan di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No.234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No.Y.A. 5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.56, tambahan No.431, tanggal 14 Juli 1978.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.185 tanggal 31 Desember 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Rizam Fadilah Tajudin, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui pengalihan saham dengan cara *inbrens* atas saham Bank ke dalam PT Metropanca Gemilang. Pengalihan saham secara *inbrens* ini telah mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-271/MK/1995 tanggal 5 Desember 1995 dan persetujuan Bank Indonesia dengan surat No.28/2052/UPB2/AdB2 tanggal 2 Januari 1996.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No.31 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn., notaris di Jakarta tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Shinhan Indonesia (formerly PT Bank Metro Express) (the "Bank") was established based on the notarial deed No.6 of the vice Notary of Julizar in Jakarta dated September 8, 1967, which was then amended by deed No.10 dated July 6, 1968 and deed No.4 dated October 3, 1968 by the same notary. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.47 supplement No.173 dated June 12, 1970.

On December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi in Jogjakarta by virtue of notarial deed No.234 dated December 21, 1976 of Notary Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta. The notary deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.56, supplement No.431, dated July 14, 1978.

Based on the Minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting No.185 as notarized by Rizam Fadilah Tajudin, S.H., notary in Jakarta dated December 31, 1994, it was decided and approved that the transfer of shares will be through the *inbrens* method from the Bank to PT Metropanca Gemilang. The transfer of shares was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-271/MK/1995 dated December 5, 1995 and approved by the Bank Indonesia with its Decision Letter No.28/2052/UPB2/AdB2 dated January 2, 1996.

Based on the Statement of the Minutes of Meeting No.31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn., notary in Jakarta dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express, into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berkedudukan di Surabaya. Keputusan *Merger* ini dituangkan dalam akta No.1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat No.1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar, Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka penggabungan. Perubahan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.D.15.6.2.23.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No.27/155/KEP/DIR.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

c. Jaringan kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Center Tower 2, lantai mezzanine, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank mempunyai Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional dan Kantor Kas sebagai berikut:

Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	22
Kantor Cabang Pembantu	35
Kantor Fungsional	1
Kantor Kas	1

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

On December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) in Surabaya by virtue of notarial deed No.1 dated December 1, 2016 of Notary Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notary in Jakarta.

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on the Deed of Statement of the Minutes of Meeting No.1 as notarized by Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notary in Jakarta dated December 1, 2016, concerning the amendment in the Articles of Association, the Board of Directors and the Board of Commissioners in the merger. This amendment is effective after receiving approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 6, 2016.

On April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a private bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No.D.15.6.2.23.

On March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in its Decision Letter No.27/155/KEP/DIR.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is to engage in general banking services.

c. Office network

The Bank's head office is located at International Financial Center 2 Tower, mezzanine floor, 30th-31th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. On December 31, 2016 and 2015, the Bank has Branch Office, Sub-Branch Office, Functional Office and Cash Office as follows:

Head office
Branch offices
Sub-branch offices
Functional offices
Cash offices

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

d. Executive Boards

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

5 Desember 2016/December 5, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Timothy E. Marnandus *)
Komisaris Djitu Sianandar
Emanuel Lamén Ola *)
Kim, Ji Hyung *)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

*) sejak tanggal 6 Desember 2016 telah efektif menjadi Komisaris.

*) as of December 6, 2016 has effectively become a Commissioner.

Direksi

Direktur Utama Suh, Tae Won
Direksi Harry Kusuma
Ridwan Anwar Goenawan
Tony Tanusaputra
Jang, In Ho (**)

Directors

President Director
Directors

**) sejak tanggal 6 Desember 2016 telah efektif menjadi Direktur.

**) as of December 6, 2016 has effectively become a Director.

Komite Audit

Ketua Emanuel Lamén Ola
Anggota Londo Simatupang
Fredie Linggadjaja

Audit Committee

Chairman
Members

Komite Pemantau Risiko

Ketua Timothy Elka Marnandus
Anggota Londo Simatupang
Fredie Linggadjaja

Risk Monitoring Committee

Chairman
Members

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua Timothy Elka Marnandus
Anggota Djitu Sianandar
Titiek Tjahjadi

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Members

Perubahan susunan kepengurusan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi berlaku efektif tanggal 7 Desember 2016.

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee is effective on December 7, 2016.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

d. Executive Boards (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Marjanto Danoesapoetro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Djitu Sianandar	Vice President Commissioner
Komisaris	Bistok Hamonangan Pardede *)	Commissioners
	Cho Young Shik *)	
 Direksi		 Directors
Direktur Utama	Suh, Tae Won **)	President Director
Direksi	Harry Kusuma	Directors
	Ridwan Anwar Goenawan	
	Tony Tanusaputra ***)	
	Yoon Ki Sung *)	
 *) telah mengundurkan diri efektif tanggal 1 Desember 2016.		 *) Submitted her resignation effectively at December 1, 2016.
**) sejak tanggal 8 Januari 2016 telah efektif menjadi Direktur Utama.		**) as of January 8, 2016 has effectively become a President Director.
***) sejak tanggal 8 Januari 2016 telah efektif menjadi Direktur Kepatuhan.		***) as of January 8, 2016 has effectively become a Compliance Director.
 Komite Audit		 Audit Committee
Ketua	Bistok Hamonangan Pardede	Chairman
Anggota	Fammy Adhitya	Members
	Agus Achmad Muzayin	
 Komite Pemantau Risiko		 Risk Monitoring Committee
Ketua	Marjanto Danoesapoetro	Chairman
Anggota	Fammy Adhitya	Members
	M. Krisno Edi Santoso	
 Komite Remunerasi dan Nominasi		 Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Marjanto Danoesapoetro	Chairman
Anggota	Djitu Sianandar	Members
	Noes Cornelisz	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 735 dan 789 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has 735 and 789 employees, respectively (unaudited).

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan usaha PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB)

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.SR-209/D.03/2015 tanggal 5 November 2015, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui permohonan penyertaan modal Shinhan Bank Co. Ltd pada CNB sebesar 75%.

Penyertaan modal Shinhan Bank Co.Ltd atas CNB sebesar 75% dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2015.

Dalam rangka mengedepankan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan rencana strategis usaha, manajemen kedua bank mengajukan permohonan penggabungan usaha. Pada tanggal 25 November 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan izin penggabungan usaha (merger) kepada CNB ke dalam BSI, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. S-390/PB.12/2016.

Dalam penggabungan usaha, pemegang saham kedua bank, Shinhan Bank, Korea melakukan pembelian dan konversi 100% saham CNB sehingga Shinhan Bank, Korea memiliki 98% saham dari bank hasil penggabungan. Akibat dari penggabungan ini, CNB akan berakhir demi hukum tanpa dilakukan likuidasi sebelumnya dan seluruh aset dan kewajiban CNB akan beralih demi hukum kepada BSI sebagai Bank yang menerima penggabungan. Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*)

Pengesahan penggabungan badan hukum perseroan terbatas PT Bank Shinhan Indonesia disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Terhitung sejak pengesahan tersebut, maka izin CNB untuk melakukan usaha sebagai bank umum dinyatakan tidak berlaku lagi sehingga seluruh hak dan kewajiban PT Centratama Nasional Bank beralih karena hukum kepada PT Bank Shinhan Indonesia hasil merger.

f. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Merger of PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) with PT Centratama Nasional Bank (CNB)

Based on Financial Services Authority Letter No.SR-209/D.03/2015 dated November 5, 2015, Financial Services Authority approved the request of Shinhan Bank Co.Ltd 75% investment in shares of CNB.

The investment in shares of 75% Shinhan Bank Co.Ltd in CNB has already completed on December 18, 2015.

In order to promote compliance with the principles of good corporate governance and strategic planning, management of both banks applying for a merger transaction. On November 25, 2016, Financial Services Authority (OJK) has given permission for merger of CNB into BSI, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK No.S-390/PB.12/2016.

In the business combination, the shareholders of both banks perform the purchase and conversion of the 100% of CNB's shares thus Shinhan Bank, Korea having 98% of the shares from the merged bank. As a result of the merger, CNB will be dissolved by law without liquidation, and all its assets and obligations will be transferred by law to BSI, the surviving entity in the merger. The merger transactions is accounted for pooling-of-interests method using book value.

The legalization of the merging of PT Bank Shinhan Indonesia is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 6, 2016.

Commencing from the date of legalization, the permit of CNB to operate as a commercial bank is effectively discontinued. As a result of the merger, all rights and obligations of PT Centratama Nasional Bank is legally transferred to PT Bank Shinhan Indonesia the merged bank.

f. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorised for issuance by the Directors on March 22, 2017.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) (revisi 2008) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) (revised 2008) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

The financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows, using the historical cost convention, except for certain accounts which are valued on other measurement bases as described in the accounting policies for such accounts.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings and not restricted for use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi
atas standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah kurang tepat.
- Amandemen PSAK 19: "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

b. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the statements of financial
accounting standard

On January 1, 2016, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortisation", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment PSAK 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- Amendment of PSAK 19: "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortisation", clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 that the revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortise intangible assets.
- Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Worker Contribution" simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi
atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

b. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the statements of financial
accounting standard (continued)

- ISAK 30: "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57: "Provisi, Libilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- PSAK 5 (penyesuaian 2015): "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelesi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK 13 (penyesuaian 2015): "Properti Investasi", menjelaskan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.
- PSAK 16 (penyesuaian 2015): "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud", mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto maupun neto. Akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- ISAK 30: "Fees", is an interpretation of PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in PSAK 46: "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- PSAK 5 (adjustment 2015): "Operating Segments" Added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that similar characteristics.
- PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- PSAK 13 (adjustment 2015): "Property Investment", explain of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determined if the transaction is the purchase of an asset or business combination.
- PSAK 16 (adjustment 2015): "Fixed Assets", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- PSAK 19 (adjustment 2015): "Intangible Assets", clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi
atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

b. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the statements of financial
accounting standard (continued)

- PSAK 22 (penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi: (i) Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri; (ii) Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 25 (penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK 53 (penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK 68 (penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK 22 (adjustment 2015): "Business Combinations", clarifies: (i) Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself; (ii) All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.
- PSAK 25 (adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to PSAK 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- PSAK 53 (adjustment 2015): "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- PSAK 68 (adjustment 2015): "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of financial asset or financial liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of PSAK 55.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2016 to the financial statements of the Bank.

c. Financial assets and liabilities

Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

When calculating the effective interest, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity (HTM) investments;
- Available-for-sale (AFS) investments.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at FVPL;
- those that upon initial recognition are designated as AFS investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which are classified as AFS.

HTM investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

(i) Classification (continued)

The AFS investments consist of non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, AFS investments are measured at fair value with gains or losses being recognised as part of equity until the investment is derecognised or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in profit or loss.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for AFS investments are reported in profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at FVPL, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities as held-for-trading;
- Other financial liabilities.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at FVPL upon recognition of the liability.

The sub-classification of financial assets and liabilities at FVPL consists of financial assets and liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statements of financial position, with any gains or losses being recognised in the profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Instrumen keuangan/ Financial instrument	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2014)	Golongan/ Class
Aset keuangan/ Financial assets	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/Cash Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks Kredit yang diberikan/Loans Tagihan akseptasi/Acceptance receivables Bunga yang masih akan diterima/ Interest receivables Aset lain-lain/Other assets
	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/HTM investments	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities
	Investasi tersedia untuk dijual/Available- for-sale (AFS) investments	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas segera/ Liabilities immediately payable Simpanan nasabah dan bank lain/ Deposits from customers and other banks Liabilitas akseptasi/Acceptance payables Liabilitas lain-lain/Other liabilities

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian atau penjualan reguler) diakui pada tanggal perdagangan atau tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- a. Purchase or sale of financial assets under a contract whose terms require delivery of the assets within a time frame established generally by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases or sale) is recognised on the trade date or settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at FVPL, the fair value is added with directly attributable transaction costs.

Bank, pada saat pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at FVPL (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi secara signifikan atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang tertentu kelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan dilaporkan kepada manajemen kunci; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- the application of the fair value option significantly reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy and reported to key management personnel; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

AFS financial assets and financial assets and liabilities measured at FVPL are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and HTM investments and other financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

(v) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vi) Pengakuan pendapatan dan beban
- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan atau kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

- (vii) Reklasifikasi aset keuangan
- Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual karena perubahan intensi atau kemampuan, diukur kembali pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (vi) Income and expense recognition
- a. Interest income and expense on AFS assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost, are recognised in profit or loss using the effective interest method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at FVPL shall be recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of AFS financial assets shall be recognised directly in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial asset is derecognised.

When a financial asset is derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

For financial assets and financial liabilities carried at amortised cost, the gains and losses shall be recognised in profit or loss when the financial asset or financial liability is derecognised or impaired, and through the amortisation process.

- (vii) Reclassification of financial assets
- The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the FVPL category while it is held or issued.

Reclassification of financial assets from HTM category to AFS category as a result of a change in intention or ability, shall be remeasured at fair value. The gains or losses shall be recognised directly in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

(viii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank cannot classify any financial assets as HTM investments, if the Bank has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of HTM investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of HTM investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, the Bank has a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously, which approximates the fair value of the consideration transferred to acquire the asset.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas atau apabila hak kontraktual dipertahankan oleh Bank tetapi menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; atau
 - antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

(ix) Derecognition

- a. Financial assets are derecognised when:
- the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred the financial assets and its contractual rights to receive the cash flows or if the contractual rights were retained by the Bank but assumes a contractual obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; or
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Financial assets are derecognised when:
Loans are written - off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written - off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (ix) Penghentian pengakuan (lanjutan)
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (ix) Derecognition (continued)
- b. Financial liabilities are derecognised when the obligations specified in the contract are discharged, cancelled or have expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas keuangan yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amount of the extinguished or transferred financial liability and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognised in profit or loss.

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

d. Identification and measurement of impairment on financial assets

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at FVPL are impaired. Financial assets are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak pemegang, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak pemegang yang tidak mungkin diberikan jika pihak pemegang tidak mengalami kesulitan tersebut;

- (i) significant financial difficulties experienced by the issuer or debtor;
- (ii) breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- (iii) the creditor, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the debtor, provides relief (concession) to the debtor that may not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties;

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

d. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (vi) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Impairment of financial assets (continued)

- (iv) there is a possibility that the debtor will declare bankruptcy or perform other financial reorganisations;
- (v) the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- (vi) observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial recognition of the assets, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the group, including:
 - (a) deterioration of the payment status of the debtor in the group; and
 - (b) national or local economic conditions related to the default on assets in the group.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

d. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Impairment of financial assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment loss on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses migration analysis method to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 5 (five) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (i) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
- (ii) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun "Penyisihan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If a loan, receivable or HTM investment has a variable interest rate, the discount rate used to measure the impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of the estimated future cash flows of collateralised financial asset reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless of whether or not foreclosure is probable. Impairment losses are recognised in profit or loss and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the impairment was recognised (i.e. improvement in the debtor's or issuer's credit rating), the impairment loss that was previously recognised has to be reversed either directly or by adjusting the allowance account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment is reversed. The reversal amount is recognised in the current profit or loss.

Impairment losses on AFS marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as AFS securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed and recognised in the period it occurred.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan SE-BI No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu kepada PSAK 57 (revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with SE-BI No.13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

The calculation for allowance for impairment losses is conducted in accordance with PSAK 57 (revised 2014), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of Assets".

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

g. Loans

Loans are measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortisation is recognised in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

h. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan obligasi pemerintah.

g. Loans (continued)

Loan restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

h. Investment securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia (SDBI) and government bonds.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari surat-surat berharga diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana surat-surat berharga tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang disajikan dalam ekuitas diakui sebagai pendapatan atau beban pada tahun terjadi realisasi. Penurunan permanen atas nilai surat-surat berharga tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek untuk tujuan investasi.

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

h. Investment securities (continued)

Investment securities classified as HTM are stated at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. If it is probable that the cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognised as loss in the current period's profit or loss.

Investment securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognised in other comprehensive income and presented in the equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the marketable securities is recognised as gain or losses in the year when realised. The unrealised gains or losses, net of tax, of the available-for-sale marketable securities presented in equity are recognised as income or expense in the year when realised. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognised in the current year's statements of income.

Premium or discount is amortised using effective interest method.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of investment securities.

i. Acceptance receivables and payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan dan liabilitas akseptasi dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

k. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Revisi PSAK ini juga mengatur akuntansi tanah dan sekaligus mencabut PSAK 47, "Akuntansi Tanah".

ISAK 25, "Hak atas Tanah" yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait. ISAK ini juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan standar dan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Acceptance receivables and payables (continued)

Allowance for impairment losses on acceptance receivables and payables is made when in the opinion of the management there is an objective evidence of impairment.

j. Investment in shares

Investment in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

Investment in shares with ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investment in shares are carried at cost less allowance for impairment losses. Dividend income is recognised when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

k. Fixed assets

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets". This revised PSAK also prescribes the accounting for land and therefore, it revoked PSAK 47, "Accounting for Land".

ISAK 25, "Land Rights" which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs. It also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of the standard and interpretation does not have significant impact to the Bank.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Fixed assets (continued)

Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal atas tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh biaya yang berkaitan secara langsung dengan persiapan perangkat lunak tersebut sampai menjadi siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan, dimana kinerjanya akan lebih baik dari yang semula diperkirakan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Pengakuan amortisasi dimulai ketika perangkat lunak tersebut ada di kondisinya dan siap digunakan atau dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan masa manfaat perangkat lunak yang diestimasi, yaitu 5 (lima) tahun.

Hak legal atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

1. *Intangible assets*

Intangible assets consist of software and land rights.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software until it becomes ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditures on the software is capitalised only when it increases the future economic benefits, wherein its performance becomes better than originally expected. Expenditures with no additional future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Recognition of amortisation commences when the software is in its condition and ready to be used or operated in the manner intended by management. Amortisation is calculated using the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the software, which is 5 (five) years.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

m. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset non-keuangan Bank yang terdiri atas aset tetap dan perangkat lunak.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, agunan yang diambil alih, beban yang ditangguhkan, beban dibayar di muka, persediaan keperluan kantor, setoran jaminan, uang muka dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan gedung yang disewa Bank untuk operasional ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

As of December 31, 2016 and 2015, no impairment loss was recognised for the Bank's non-financial assets which consist of fixed assets and software.

n. Other assets

Other assets include interest receivables, foreclosed assets, deferred expenses, prepaid expenses, office supplies, security deposits, advances and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Expenses incurred related to the repairs and maintenance for obtaining deferred are amortised during the useful life using the straight-line method.

Foreclosed assets is assets acquired by the Bank, either through auctions or outside the auction based on voluntary transfer by the debtor or by the power to sell outside of the auction of the collateral where the debtor fails to meet its obligations to the Bank. Foreclosed assets are collateral loans that were taken over as part of the settlement of loans and presented in "Other assets".

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Aset lain-lain (lanjutan)

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

n. Other assets (continued)

Foreclosed assets are stated at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of repossessed assets less estimated costs to sell the repossessed assets. Excess balances of loans which have not been repaid by the borrower in the value of foreclosed assets, are charged against the allowance for impairment losses on loans. The difference between the net realizable value with the sale of foreclosed assets is recognized as a gain or loss in the current year sale.

Expenses for maintaining foreclosed assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the current year incurred. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and the loss is charged to profit or loss and other comprehensive income for the year.

o. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest method.

p. Deposits from customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving account time, deposits and call money.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

s. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

s. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

t. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Beban bunga diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

t. Interest income and expense recognition

Interest income is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the income can be reliably measured. Interest expenses are recognised in conformity with its benefits in the current operations (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expenses are recognised in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t. Interest income and expense recognition (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all remuneration/fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest on financial assets and liabilities at amortised cost and HTM financial assets are calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

u. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortised during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri *item* pendapatan atau beban (termasuk *item* yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

v. Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

w. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

w. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu; atau
- terdapat perubahan substansial atas aset.

- there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
- a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or
- there is a substantial change to the asset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

When a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios (a), (c) or (d) and at the date of renewal or extension period for scenario (b).

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

x. Employee benefits

Bank apply PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-monetar lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, incentive and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Imbalan pasca-kerja

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Post-employment benefits

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefit is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets and adjusted for actuarial gain or losses and past service cost which has not been recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related obligation.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Actuarial gains/losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. There is no income tax on actuarial gains/losses arising because there is no potential future gain/losses regarding the actuarial gains/losses.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 31).

z. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

y. Transactions with related parties

In the ordinary course of business, the Bank has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7 (adjustment 2015), "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);
- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (see Note 31).

z. Taxation

The Bank applied PSAK 46 (revised 2014): "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognised in the financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

PSAK revisi ini juga mensyaratkan Bank untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi.

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode lalu dihitung berdasarkan jumlah ekspektasi yang dapat direstitusi dari otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bank menggunakan metode liabilitas neraca untuk akuntansi pajak penghasilan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan seperti kredit pajak yang belum dimanfaatkan dan rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Taxation (continued)

The revised PSAK also prescribes the Bank to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense" in the profit or loss.

Current tax for the current and prior periods are calculated at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Bank uses the balance sheet liability method in accounting for deferred taxes. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences such as carryforward benefits of unused tax credits and net operating loss carryover, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences.

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at end of each reporting period and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus, apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan penghasilan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

aa. Transaksi mata uang asing dan penjabaran

Bank menerapkan PSAK 10 (revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Transaksi dalam mata uang asing awalnya dicatat menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup mata uang fungsional. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal awal transaksinya. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs mata uang fungsional pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, tercermin dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Taxation (continued)

Current and deferred taxes are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to offset current income tax assets against current tax liabilities and the deferred income taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

aa. Foreign currency transaction and translations

The Bank adopted PSAK 10 (revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions in foreign currencies are initially recorded using the functional currency exchange rate at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are restated using the closing functional currency exchange rate at the financial position date. Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date when fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses, both realised and unrealised, are reflected in the profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Transaksi mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

aa. Foreign currency transaction and translations (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat):

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 using the middle rates based on Reuters (16.00 hours Western Indonesian Time):

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	13.473	13.785	United States Dollar
Dolar Australia	9.723	10.084	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.312	9.759	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.737	1.779	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	14.176	15.057	European Euro
Yen Jepang	115	115	Japanese Yen
Yuan China	1.939	2.123	Chinese Yuan

ab. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui pada saat Bank memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal dari jumlah kewajiban yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Bank mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laba rugi, setelah dikurangi penggantian.

ab. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense. When the Bank expects provision or loss to be reimbursed, the reimbursement is recognised as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in profit or loss, net of any reimbursement.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontinjensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan seluruh penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Provisions and contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognised in the Bank's financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefit is probable. Contingent assets are assessed continually to ensure that developments are appropriately reflected in the financial statements. If it has become probable that an inflow of economic benefit will arise, the asset and the related income are recognised in the financial statements.

ac. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affects the application of accounting policies and amounts reported in the financial statements and accompanying notes. In preparing the financial statements, management has made its best estimates relating to certain amounts, giving due consideration to materiality.

In the opinion of management, the financial statements reflect all adjustments necessary to present fairly the results for the periods presented. Actual results could differ from these estimates and assumptions used, and the effect of any change in estimates will be reflected in the financial statements when they become reasonably determinable.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

Going concern

The Bank's management made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Penentuan mata uang fungsional Bank

PSAK 10 (revisi 2014) mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- (a) mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- (b) mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- (c) mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to HTM investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as HTM investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

Determination of the Bank's functional currency

PSAK 10 (revised 2014) requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

- (a) the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- (b) the currency in which funds from financing activities are generated; and
- (c) the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi sewa

Bank mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan substansi perjanjian kontrak dan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan barang yang disewakan. Jika manajemen telah menetapkan bahwa risiko dan manfaat yang berkaitan dengan barang yang disewakan ditransfer ke Bank sebagai penyewa (*lessee*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Di sisi lain, jika manajemen Bank telah menetapkan bahwa risiko dan manfaat dari barang sewa dipertahankan oleh pihak yang menyewakan (*lessor*), maka sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi. Berdasarkan evaluasi manajemen, risiko kepemilikan aset tersebut berada pada pihak yang menyewakan. Oleh karena itu, transaksi sewa diakui sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of leases

The Bank classifies leases as finance or operating lease in accordance with the substance of the contractual agreement and the transfer of the risks and benefits incidental to the ownership of the leased item. Leases where management has determined that the risks and rewards related to the leased item are transferred to the Bank are classified as finance leases. On the other hand, leases entered into by the Bank where management has determined that the risks and rewards of the leased item are retained with the lessors are accounted for as operating leases. Based on the management's assessment, the risks and rewards of owning the assets are retained by the lessor. Accordingly, the lease transaction is accounted for as an operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realisable value of collateral.

For the objective of impairment losses evaluated collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during the last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *migration analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan “signifikan” dan “berkepanjangan” membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables (continued)

Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is migration analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because the inter-segment percentage value are more organize, smooth and fixed calculation of loans write-off data. Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basis for estimation of impairment losses on loans collectively. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based in assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

Impairment of held-to-maturity investments

The Bank reviews securities classified as HTM investments at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is “significant” or “prolonged” requires judgment from the Bank. In making this judgment, the Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap sepanjang tahun.

Penurunan nilai aset non keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan. Tidak ada indikasi penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 2015.

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban Bank untuk liabilitas dan beban imbalan kerja tergantung pada pilihan manajemen atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi untuk biaya manfaat pensiun dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup antara lain tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun manajemen berpendapat bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi manajemen dapat mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja bank secara material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Useful life of fixed assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation expense and decrease non-current assets. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognised no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Bank assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends. There is no indication of impairment as of December 31, 2016 and 2015.

Post-employment liabilities and expense

The determination of the Bank's post-employment liabilities and expense is dependent on management selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. The assumptions for post-employment benefits expense are described in Note 30 and include among others, discount rates and rates of compensation increase. While management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in management assumptions may materially affect the Bank's liability on post-employment benefits and expense.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	27.050.147.000	30.011.600.150	Rupiah
Mata uang asing	578.577.073	330.166.857	Foreign currencies
Jumlah	27.628.724.073	30.341.767.007	Total

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Yuan China (lihat Catatan 36).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar and Chinese Yuan (see Note 36).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	142.791.515.772	131.403.121.813	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.062.625.000	16.542.000.000	United States Dollar
Jumlah	148.854.140.772	147.945.121.813	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang telah diubah dengan PBI No.17/12/PBI/2015 tanggal 1 Desember 2015 yang kemudian diubah dengan PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang Perubahan keempat atas No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which has been amended with BI Regulation No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 which have been further amended with PBI No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding the fourth amendments of BI regulation No.15/15/PBI/2013 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6,50%	7,50%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%	Secondary Minimum Statutory Reserve -
Mata uang asing	8,00%	8,00%	Foreign Currencies

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika diatas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.803.687.442	916.405.211
PT Bank Central Asia Tbk	952.243.734	424.987.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.645.787	837.390.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.172.282	957.792.113
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.738.316	51.975.968
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	6.282.198	5.282.198
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.508	580.747.849
PT Bank Permata Tbk	-	418.441.888
	3.233.800.267	4.193.023.679
Mata uang asing		
Bank of America	4.019.913.202	117.702.930.648
PT Bank Central Asia Tbk	146.753.922	-
Indover Bank, Amsterdam	-	61.404.563
	4.166.667.124	117.764.335.211
Jumlah	7.400.467.391	121.957.358.890
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(61.404.563)
Jumlah - bersih	7.400.467.391	121.895.954.327

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other

a. By currency and counterparty bank

	Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
	Foreign currencies
	Bank of America
	PT Bank Central Asia Tbk
	Indover Bank, Amsterdam
	Total
	Less:
	Allowance for impairment losses
	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Euro Eropa (lihat Catatan 36).

b. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Lancar	7.400.467.391	121.895.954.327
Macet	-	61.404.563
Jumlah	7.400.467.391	121.957.358.890
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(61.404.563)
Jumlah - bersih	7.400.467.391	121.895.954.327

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah	0,51%	0,59%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	61.404.563	61.391.003
Penghapusan selama tahun berjalan	(61.404.563)	-
Selisih kurs penjabaran	-	13.560
Saldo akhir tahun	-	61.404.563

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

a. By currency and counterparty bank (continued)

Current accounts with other banks in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and European Euro (see Note 36).

b. By collectibility

		Current
		Loss
		Total
		Less:
		Allowance for impairment losses
		Total - net

c. Average annual interest rates

		Rupiah
		Foreign currencies

d. Movements in the allowance for impairment losses

		Balance at beginning of year
		Disposal during the year
		Exchange rates difference
		Balance at end of year

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, jatuh tempo dan bank

a. By type, maturity and banks

Jenis penempatan	Jatuh tempo (bulan)	31 Desember/December 31, 2016		Maturity (month)	Type of placement
Rupiah					Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp12.218.149 (2015: Rp113.368.220)	< 1	98.687.781.851	247.386.631.780	< 1	Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest amounted Rp12,218,149 2015: Rp113,368,220
		98.687.781.851	247.386.631.780		
Call money					Call money
Bank of America	< 1 - 3	200.000.000.000	200.000.000.000	< 1 - 3	Bank of America
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	< 1	200.000.000.000	150.000.000.000	< 1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1	200.000.000.000	-		PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	< 1	200.000.000.000	-	< 1	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1	180.000.000.000	-	1	T Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	< 1	-	200.000.000.000	< 1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1 - 3	-	200.000.000.000	1 - 3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 - 3	-	200.000.000.000	1 - 3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bangkok Bank Company Limited	< 1	-	50.000.000.000	< 1	Bangkok Bank Company Limited
		980.000.000.000	1.000.000.000.000		
Negotiable certificate of deposit					Negotiable certificate of deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3	170.000.000.000	-	3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Diskonto yang belum diamortisasi		(3.051.638.395)	-		Unamortized discount
		166.948.361.605	-		
Jumlah		1.245.636.143.456	1.247.386.631.780		Total

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

b. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other bank are classified as current as of December 31, 2016 and 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there was no allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other bank to be recognized as of December 31, 2016 and 2015.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Penempatan pada Bank Indonesia	4,70%	5,55%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6,84%	7,39%	Placements with other banks

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectibility

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	89.209.809.998	-	Working capital
Konsumsi	1.048.518.276	382.251.263	Consumer
	90.258.328.274	382.251.263	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1.481.800.576.685	1.007.319.394.734	Working capital
Investasi	138.589.291.334	100.511.685.390	Investment
Konsumsi	65.481.741.171	97.322.919.390	Consumer
	1.685.871.609.190	1.205.153.999.514	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	209.505.514.007	4.744.797.000	Working capital
	1.895.377.123.197	1.209.898.796.514	
Jumlah	1.985.635.451.471	1.210.281.047.777	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.978.598.854)	(4.246.180.180)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.973.656.852.617	1.206.034.867.597	Total - net

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	
Individual	12.780.570.808	953.235.182	13.194.305.043	763.082.549	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	1.891.203.814.387	709.722.581	1.152.286.287.928	660.160.035	Current
Dalam perhatian khusus	60.210.497.769	1.915.983.910	40.607.188.591	653.459.377	Special mention
Kurang lancar	602.677.870	33.997.351	768.002.589	48.988.488	Substandard
Diragukan	861.274.523	68.044.262	933.542.380	81.519.830	Doubtful
Macet	19.976.616.114	8.297.615.568	2.491.721.246	2.038.969.901	Loss
Jumlah	1.985.635.451.471	11.978.598.854	1.210.281.047.777	4.246.180.180	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. By economic sector and collectibility

	31 Desember/December 31, 2016				Jumlah / Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired		Jumlah / Total		
		Individual /	Kolektif /			
		Individual	Collective			
Perdagangan besar dan eceran	710.017.322.063	3.582.407.080	16.386.401.114	729.986.130.257	Wholesale and retail	
Industri pengolahan	576.618.138.909	3.094.935.069	2.411.992.352	582.125.066.330	Manufacturing	
Konstruksi	81.042.176.852	3.375.537.169	-	84.417.714.021	Construction	
Rumah tangga	62.588.247.011	772.977.899	2.375.558.347	65.736.783.257	Households	
Perantara keuangan	135.331.801.194	-	-	135.331.801.194	Financial intermediary	
Jasa pendidikan	1.093.319.887	-	-	1.093.319.887	Education services	
Pertambangan dan penggalian	22.559.919.454	-	-	22.559.919.454	Mining and excavation	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7.784.427.338	48.098.345	-	7.832.525.683	Health services and social activities	
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	78.652.493.320	135.841.758	-	78.788.335.078	Real estate, leasing services and servicing companies	
Penyediaan akomodasi dan makan minum	168.681.556.784	232.150.157	-	168.913.706.941	Accommodation and food and beverages	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	53.513.281.271	-	13.851.917	53.527.133.188	Transportation, warehousing and communication	
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	25.655.182.783	559.815.782	-	26.214.998.565	Services in social art culture, recreation and other individual services	
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7.125.970.811	291.236.576	-	7.417.207.387	Personal services serving households	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.339.225.491	333.298.993	146.892.203	14.819.416.687	Agriculture, hunting and forestry	
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	168.831.252	-	168.831.252	Government administration, defense and compulsory social security	
Listrik, gas dan air	4.928.556.899	-	-	4.928.556.899	Electricity, gas and water	
Perikanan	949.742.289	-	30.786.912	980.529.201	Fishing	
Bukan lapangan usaha lainnya	532.949.800	185.440.728	75.085.662	793.476.190	Not the business field	
Jumlah	1.951.414.312.156	12.780.570.808	21.440.568.507	1.985.635.451.471	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.625.706.491)	(953.235.182)	(8.399.657.181)	(11.978.598.854)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	1.948.788.605.665	11.827.335.626	13.040.911.326	1.973.656.852.617	Total - net	

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector and collectibility (continued)

	31 Desember/December 31, 2015			Jumlah / Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired			
		Individual / Individual	Kolektif / Collective		
Perdagangan besar dan eceran	539.396.557.107	4.000.764.889	628.343.740	544.025.665.736	Wholesale and retail
Industri pengolahan	195.666.765.346	2.087.550.695	15.732.705	197.770.048.746	Manufacturing
Konstruksi	66.013.770.792	3.591.347.354	-	69.605.118.146	Construction
Rumah tangga	89.180.149.636	1.483.212.426	2.157.407.602	92.820.769.664	Households
Perantara keuangan	14.128.579.479	-	-	14.128.579.479	Financial intermediary
Jasa pendidikan	655.311.718	-	-	655.311.718	Education services
Pertambangan dan penggalian	694.691.604	253.820.211	-	948.511.815	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	25.706.355.897	74.741.040	-	25.781.096.937	Health services and social activities
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	54.180.209.218	349.816.221	123.296.198	54.653.321.637	Real estate, leasing services and servicing companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	132.826.234.201	-	46.774.808	132.873.009.009	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	26.988.600.724	117.288.803	13.851.917	27.119.741.444	Transportation, warehousing and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	12.502.757.544	1.426.834.045	76.889.343	14.006.480.932	Services in social art culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	11.084.971.712	318.196.363	75.563.033	11.478.731.108	Personal services serving households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.043.814.534	268.407.853	141.703.612	14.453.925.999	Agriculture, hunting and forestry
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	253.399.169	-	-	253.399.169	Government administration, defense and compulsory social security
Listrik, gas dan air	3.633.886.888	-	-	3.633.886.888	Electricity, gas and water
Perikanan	1.145.503.486	-	43.544.875	1.189.048.361	Fishing
Bukan lapangan usaha lainnya	4.791.917.464	-	92.483.525	4.884.400.989	Not the business field
Jumlah	1.192.893.476.519	13.971.979.900	3.415.591.358	1.210.281.047.777	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.313.619.412)	(763.082.549)	(2.169.478.219)	(4.246.180.180)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.191.579.857.107	13.208.897.351	1.246.113.139	1.206.034.867.597	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual.

As of Desember 31, 2016 and 2015, there are no individually impaired loans.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)
c. Berdasarkan jangka waktu

8. LOANS (continued)
c. By maturity

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.291.804.684.747	842.258.172.295	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	26.000.353.598	36.586.735.066	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	266.189.364.091	237.688.216.144	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	401.641.049.035	93.747.924.272	More than 5 years
Jumlah	1.985.635.451.471	1.210.281.047.777	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.978.598.854)	(4.246.180.180)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.973.656.852.617	1.206.034.867.597	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.428.764.086.578	878.151.298.176	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	51.834.948.732	59.133.268.123	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	206.799.385.097	201.853.275.612	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	298.237.031.064	71.143.205.866	More than 5 years
Jumlah	1.985.635.451.471	1.210.281.047.777	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.978.598.854)	(4.246.180.180)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.973.656.852.617	1.206.034.867.597	Total - net

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan	13,66%	14,58%	Loans

f. Ikhtisar kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 1,36% dan 1,10% masing-masing untuk 31 Desember 2016 dan 2015.

f. Non-performing loans

Non-performing loan ratio - gross to loan was 1.36% and 1.10% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,92% dan 0,85% masing-masing untuk 31 Desember 2016 dan 2015.

Non-performing loan ratio - net to loan was 0.92% and 0.85% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

g. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	4.246.180.180	4.525.029.961	Balance at beginning of year
Beban selama tahun berjalan	9.007.821.088	2.916.632.366	Allowance during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.275.185.114)	(3.195.924.269)	Written-off during the year
Selisih kurs penjabaran	(217.300)	442.122	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	11.978.598.854	4.246.180.180	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

h. Other significant information relating to loans

- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	8.530.706.291	6.608.527.691	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	1.275.185.114	3.195.924.269	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku selama tahun berjalan	(250.310.241)	(1.252.521.966)	Recovery of written-off loans during the year
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(693.577)	(21.223.703)	Absolute write-off during the year
Saldo akhir tahun	9.554.887.587	8.530.706.291	Balance at end of year

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Written-off loans is not a loans removal, so that collection efforts remain to be performed.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

5) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga, kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru dan perubahan fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kredit yang direstrukturisasi	13.238.962.017	454.350.826	Restructured loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.039.857.241)	(6.261.706)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit restrukturisasi - bersih	8.199.104.776	448.089.120	Total restructured loans - net

8. LOANS (continued)

h. Other significant information relating to loans (continued)

5) On December 31, 2016 and 2015, the Bank has restructured loans in extension, reduction of interest rates, capitalization of interest into a new loan principal and changing facilities, with details as follows:

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

a. Berdasarkan jenis dan tujuan investasi

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
Obligasi pemerintah	185.000.000.000	-	Government bonds
Sertifikat Bank Indonesia	90.000.000.000	65.000.000.000	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	85.000.000.000	Certificates of Deposit Bank Indonesia
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	1.220.949.628	(1.880.020.612)	Unamortized (discount) premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	276.220.949.628	148.119.979.388	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
Obligasi pemerintah			Government bonds
Nilai nominal	315.000.000.000	-	Par value
Premi yang belum diamortisasi	14.190.539.035	-	Unamortized premium
Nilai bersih	329.190.539.035	-	Net value
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(7.430.540.035)	-	Unrealized loss - net
Jumlah tersedia untuk dijual	321.759.999.000	-	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	597.980.948.628	148.119.979.388	Total investment securities

9. INVESTMENT SECURITIES

a. By type and purpose of investment

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. By collectibility

All investment securities are classified as current as of December 31, 2016 and 2015.

Management believes that there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognized as of December 31, 2016 and 2015.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity date

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun	89.732.869.863	148.119.979.388	More than 3 months to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	419.043.063.765	-	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	89.205.015.000	-	More than 5 years to 10 years
Jumlah	597.980.948.628	148.119.979.388	Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	89.732.869.863	29.924.404.926	1 month or less
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	74.286.596.469	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun	-	43.908.977.993	More than 3 months to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	419.043.063.765	-	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	89.205.015.000	-	More than 5 years to 10 years
Jumlah	597.980.948.628	148.119.979.388	Total

e. Perubahan rugi yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual selama periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

e. The movement of unrealized loss

The movement of unrealized loss from the change in fair value of available for sale marketable securities during periods December 31, 2016 and 2015 was as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(7.430.540.035)	-	Addition of unrealized loss during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(7.430.540.035)	-	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	1.857.635.009	-	Deferred tax
Saldo akhir - bersih	(5.572.905.026)	-	Ending balance - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sertifikat Bank Indonesia	6,49%	6,85%	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	6,57%	Certificates of Deposit Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	4,85%	-	Government bond

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

There was no acceptance receivables and payables from related party.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivable
Dolar Amerika Serikat	11.725.359.255	13.120.121.880	United States Dollar
Liabilitas akseptasi			Acceptance payable
Dolar Amerika Serikat	2.433.052.665	13.120.121.880	United States Dollar

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2016 and 2015.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

c. By term of agreements

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9.292.306.590	-	1 month or less
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	2.433.052.665	2.283.512.820	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	-	10.836.609.060	More than 3 month to 6 months
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	2.433.052.665	2.283.512.820	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	-	10.836.609.060	More than 3 month to 6 months

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	11.725.359.255	-	1 month or less
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	13.120.121.880	More than 1 month to 3 months
Jumlah	11.725.359.255	13.120.121.880	Total
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.433.052.665	-	1 month or less
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	13.120.121.880	More than 1 month to 3 months
Jumlah	2.433.052.665	13.120.121.880	Total

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

e. Allowance for impairment losses

Management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptances receivable to be recognized as of December 31, 2016 and 2015.

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARE

a. Penyertaan saham merupakan penyertaan jangka panjang pada PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (dahulu PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia).

a. Investment in share represent share participation in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (formerly PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia).

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Metode biaya perolehan					Cost method
PT Sarana Bersama					PT Sarana Bersama
Pengembangan Indonesia	63.000.000	0,94%	63.000.000	0,94%	Pengembangan Indonesia
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	-		(63.000.000)		impairment losses
Jumlah - bersih	63.000.000		-		Total - net

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penyertaan saham diklasifikasikan lancar dan macet.

b. By collectibility

Investment in share are classified as current and loss as of December 31, 2016 and 2015.

Tidak terdapat penambahan penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut masih memadai.

There have been no additional provision of impairment during the year since management believes that it is still adequate.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2016

	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	20.752.894.271	-	-	-	20.752.894.271	Land
Bangunan	49.134.127.480	115.531.000	-	-	49.249.658.480	Buildings
Inventaris kantor	30.913.043.379	39.916.802.572	355.193.819	(2.587.834.050)	67.886.818.082	Office equipment
Kendaraan	17.237.658.909	13.600.000	1.211.300.411	-	16.039.958.498	Vehicles
	118.037.724.039	40.045.933.572	1.566.494.230	(2.587.834.050)	153.929.329.331	
Aset dalam penyelesaian	-	19.876.424.150	-	-	19.876.424.150	Construction in progress
	118.037.724.039	59.922.357.722	1.566.494.230	(2.587.834.050)	173.805.753.481	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	20.435.360.594	2.253.172.294	-	-	22.688.532.888	Buildings
Inventaris kantor	26.530.958.150	5.530.558.153	355.193.735	(1.887.289.536)	29.819.033.032	Office equipment
Kendaraan	12.937.535.933	1.906.994.015	1.043.525.911	-	13.801.004.037	Vehicles
	59.903.854.677	9.690.724.462	1.398.719.646	(1.887.289.536)	66.308.569.957	
Nilai buku	58.133.869.362				107.497.183.524	Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2015				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	20.752.894.271	-	-	-	20.752.894.271	Land
Bangunan	41.728.553.391	45.538.955	-	7.360.035.134	49.134.127.480	Buildings
Inventaris kantor	31.273.198.889	755.768.488	1.511.528.998	395.605.000	30.913.043.379	Office equipment
Kendaraan	15.112.483.909	2.230.175.000	105.000.000	-	17.237.658.909	Vehicles
	108.867.130.460	3.031.482.443	1.616.528.998	7.755.640.134	118.037.724.039	
Aset dalam penyelesaian	5.908.307.387	1.847.332.747	-	(7.755.640.134)	-	Construction in progress
	114.775.437.847	4.878.815.190	1.616.528.998	-	118.037.724.039	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	18.375.901.694	2.059.458.900	-	-	20.435.360.594	Buildings
Inventaris kantor	26.148.877.484	1.890.984.613	1.508.903.947	-	26.530.958.150	Office equipment
Kendaraan	11.365.237.809	1.677.298.124	105.000.000	-	12.937.535.933	Vehicles
	55.890.016.987	5.627.741.637	1.613.903.947	-	59.903.854.677	
Nilai buku	58.885.420.860				58.133.869.362	Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Harga jual	313.420.000	849.650.000	Proceeds
Nilai buku	167.774.584	2.625.051	Book value
Laba penjualan aset tetap	145.645.416	847.024.949	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki 46 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 17 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2017 sampai 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had 46 plots of land with usage rights (Hak Guna Bangunan or HGB, Hak Milik and Hak Pakai). Those certificates have useful lives of 17 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2017 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruhnya diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp86.338.847.008 dan Rp80.742.874.153 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 against fire and other risks for Rp86,338,847,008 and Rp80,742,874,153 as of December 31, 2016 and 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2016 and 2015.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31,	
	2016			2016	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	4.106.945.185	26.855.778.000	2.587.834.052	33.550.557.237	Software
Hak atas tanah	452.487.510	-		452.487.510	Land rights
	4.559.432.695	26.855.778.000	2.587.834.052	34.003.044.747	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.890.478.295	3.545.793.844	1.887.289.532	8.323.561.671	Software
Hak atas tanah	74.851.720	37.219.552	-	112.071.272	Land rights
	2.965.330.015	3.583.013.396	1.887.289.532	8.435.632.943	
Nilai buku	1.594.102.680			25.567.411.804	Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	3.819.247.006	287.698.179	-	4.106.945.185	Software
Hak atas tanah	340.158.006	112.329.504	-	452.487.510	Land rights
Aset dalam penyelesaian	261.250.000	-	(261.250.000)	-	Construction in progress
	4.420.655.012	400.027.683	(261.250.000)	4.559.432.695	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.483.896.124	406.582.171	-	2.890.478.295	Software
Hak atas tanah	55.035.582	19.816.138	-	74.851.720	Land rights
	2.538.931.706	426.398.309	-	2.965.330.015	
Nilai buku	1.881.723.306			1.594.102.680	Book value

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Setoran jaminan, kliring dan uang muka	15.193.269.948	8.013.153.059	Security deposits, clearing and advances
Bunga yang masih akan diterima	16.512.879.051	8.551.779.999	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	12.438.136.054	1.317.565.720	Foreclosed assets
Taksiran tagihan pajak (Catatan 18a)	6.714.042.833	-	Estimated tax receivables (Note 18a)
Beban dibayar di muka	4.879.295.737	5.659.704.071	Prepaid expenses
Persediaan keperluan kantor	1.447.209.075	718.760.910	Office supplies
Beban yang ditangguhkan	406.676.200	449.863.618	Deferred expenses
Lainnya	1.752.762.230	335.437.804	Others
	59.344.271.128	25.046.265.181	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga yang masih akan diterima	328.457.125	-	Interest receivables
Jumlah	59.672.728.253	25.046.265.181	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, agunan yang diambil alih tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

On December 31, 2016, foreclosed assets have no any experience of impairment loss. Management believes that there is no impairment loss needs to be recognized.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Titipan pihak ketiga	527.558.006	597.292.720	Deposit from third party
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah	288.273.596	121.193.806	Matured guarantee deposits but not yet collected by customers
Beban yang masih harus dibayar	200.692.864	196.665.490	Accrued expenses
Jamsostek karyawan	-	69.359.285	Employees social security
Lain-lain	61.281.311	111.847.500	Others
	1.077.805.777	1.096.358.801	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Titipan setoran nasabah	-	26.052.409	Customer's advance
Jumlah	1.077.805.777	1.122.411.210	Total

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type of currency

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	13.257.919.557	2.637.314.023	Current accounts
Tabungan	5.642.719.839	5.643.383.561	Saving deposits
Deposito berjangka	83.676.550.753	29.068.282.922	Time deposits
	102.577.190.149	37.348.980.506	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	10.278.335.288	130.723.910.694	Current accounts
Deposito berjangka	13.980.683	14.186.144	Time deposits
	10.292.315.971	130.738.096.838	
	112.869.506.120	168.087.077.344	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	126.662.485.318	122.068.106.399	Current accounts
Tabungan	149.506.388.469	221.391.636.465	Saving deposits
Deposito berjangka	1.367.595.627.632	1.233.005.531.632	Time deposits
	1.643.764.501.419	1.576.465.274.496	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	64.941.864.130	3.500.481.017	Current accounts
Deposito berjangka	13.434.214.658	118.213.681	Time deposits
	78.376.078.788	3.618.694.698	
Euro Eropa			European Euro
Giro	12.590.494	13.325.003	Current accounts
	1.722.153.170.701	1.580.097.294.197	
Jumlah	1.835.022.676.821	1.748.184.371.541	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	978.877.093.758	930.184.277.860	1 month
3 bulan	212.589.901.649	117.601.541.509	3 months
6 bulan	93.602.932.269	16.348.758.752	6 months
12 bulan	166.202.250.709	197.904.236.434	12 months
24 bulan	-	35.000.000	24 months
	1.451.272.178.385	1.262.073.814.555	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	13.448.195.341	132.399.824	1 month
Jumlah	1.464.720.373.726	1.262.206.214.379	Total

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Details of time deposits by remaining periods to maturity date

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.042.854.650.164	915.181.843.993	1 month or less
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	206.513.378.436	153.672.633.848	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	66.048.076.773	24.238.666.644	More than 3 months to 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	149.304.268.353	169.102.253.894	More than 6 months to 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	10.816.000	More than 12 months
Jumlah	1.464.720.373.726	1.262.206.214.379	Total

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Giro			Current accounts
Rupiah	1,34%	1,60%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,47%	0,50%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Tabungan			Saving deposits
Rupiah	2,40%	3,07%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	7,04%	8,70%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,15%	1,14%	United States Dollar

e. Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp186.048.491.681 dan Rp242.208.929.090.

e. As of December 31, 2016 and 2015, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp186,048,491,681 and Rp242,208,929,090, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type of currency

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	134.725.000.000	-	Call money
Rupiah			Rupiah
Giro	74.121.487	-	Current accounts
	134.799.121.487	-	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	2.694.500.000	-	Call money
Rupiah			Rupiah
Giro	1.974.844.344	1.986.836.226	Current accounts
Tabungan	10.014.263.887	9.118.178.301	Saving deposits
Deposito berjangka	21.350.000.000	10.500.000.000	Time deposits
	36.033.608.231	21.605.014.527	
Jumlah	170.832.729.718	21.605.014.527	Total

b. Rincian call money dan deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of call money and time deposits by term

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
< 1 bulan	2.694.500.000	-	< 1 month
1 bulan	20.350.000.000	10.500.000.000	1 month
2 bulan	134.725.000.000	-	2 months
3 bulan	1.000.000.000	-	3 months
Jumlah	158.769.500.000	10.500.000.000	Total

c. Rincian call money dan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Details of call money and time deposits by remaining periods to maturity date

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	157.769.500.000	8.500.000.000	1 month or less
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	1.000.000.000	2.000.000.000	More than 1 month to 3 months
Jumlah	158.769.500.000	10.500.000.000	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Giro			Current accounts
Rupiah	2,23%	5,03%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	4,92%	6,11%	Rupiah
Call money			Call money
Dolar Amerika Serikat	0,76%	-	United States Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,80%	8,39%	Rupiah

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2016 and 2015.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated tax receivables

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Lebih bayar pajak penghasilan pasal 29	6.714.042.833	-	Over payment of income tax article 29

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18b)	-	3.284.743.728	Income tax article 29 (Note 18b)
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	2.126.948.673	1.648.929.164	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 25	-	149.353.479	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 21	174.667.588	235.924.422	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	94.610.768	2.600.000	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	-	273.107	Income tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.845.000	-	Value Added Tax
Lain-lain	98.747.989	1.988.822	Others
Jumlah	2.497.820.018	5.323.812.722	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kini	-	(4.657.255.500)	Current
Tangguhan	(6.716.853.057)	4.213.560.922	Deferred
Jumlah	(6.716.853.057)	(443.694.578)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	22.813.273.010	(117.968.179)	Income (loss) before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian aset keuangan - kredit	-	(1.287.467.688)	Allowance for financial assets losses - loans
Imbalan pasca kerja	(28.920.538.891)	17.106.571.889	Post-employment benefits
Insentif dan tunjangan hari raya	133.840.950	161.763.300	Incentive and vacation pay provisions
Penyusutan dan amortisasi	(7.123.198.471)	873.376.182	Depreciation and amortization
Jumlah perbedaan temporer	(35.909.896.412)	16.854.243.683	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Gaji dan tunjangan	969.167.951	1.166.103.506	Salaries and benefits
Perjamuan	1.546.073.241	245.318.198	Representation
Promosi	955.486.740	-	Promotion
Penyusutan	305.998.001	194.728.376	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	51.511.263	81.327.008	Maintenance and repairs
Sumbangan	43.598.075	50.499.440	Donations
Surat kabar dan majalah	94.142.878	57.064.137	Newspaper and magazine
Lain-lain	88.161.069	97.706.940	Others
Jumlah perbedaan tetap	4.054.139.218	1.892.747.605	Total permanent differences
(Rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(9.042.484.184)	18.629.022.000	(Tax loss) taxable income

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
25% X Rp18.629.022.000	-	(4.657.255.500)	25% X Rp18,629,022,000
Jumlah pajak kini	-	(4.657.255.500)	Total current tax
Pajak penghasilan yang dibayar di muka			Prepaid income tax
Pajak penghasilan pasal 25	6.714.042.833	1.372.511.772	Income tax article 25
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar	6.714.042.833	(3.284.743.728)	Over (under) payment of income tax

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2015 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Tax Authorities.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Bank dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax expense multiplied by the tax rate is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	22.813.273.010	(117.968.179)	Income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak efektif			Effective tax rate
25% x Rp22.813.273.010	(5.703.318.253)	-	25% x Rp22,813,273,010
25% x (Rp117.968.179)	-	29.492.045	25% x (Rp117,968,179)
	(5.703.318.253)	29.492.045	

Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Tax effect of non deductible expense:

Gaji dan tunjangan	(242.291.988)	(291.525.877)	Salaries and benefits
Perjamuan	(386.518.310)	(61.329.550)	Representation
Promosi	(238.871.685)	-	Promotion
Penyusutan	(76.499.500)	(48.682.094)	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	(12.877.816)	(20.331.752)	Maintenance and repairs
Sumbangan	(10.899.519)	(12.624.860)	Donations
Surat kabar dan majalah	(23.535.720)	(14.266.034)	Newspaper and magazine
Lain-lain	(22.040.266)	(24.426.456)	Others
Jumlah	(1.013.534.804)	(473.186.623)	Total
Jumlah beban pajak	(6.716.853.057)	(443.694.578)	Total tax expenses

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember / December 31, 2014	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember / December 31, 2015	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:								Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian aset keuangan								Allowance for financial assets
- kredit	(894.400.548)	-	(321.866.922)	(1.216.267.470)	-	-	(1.216.267.470)	losses - loans
Imbalan pasca kerja	7.362.620.202	(1.910.475.506)	4.276.642.973	9.728.787.669	(488.592.751)	(7.230.134.723)	2.010.060.195	Post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	1.857.635.009	-	1.857.635.009	Unrealised losses on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Insentif dan tunjangan hari raya	444.655.925	-	40.440.825	485.096.750	-	33.460.238	518.556.988	Incentive and vacation pay provisions
Penyusutan dan amortisasi	(1.055.514.958)	-	218.344.046	(837.170.912)	-	(1.780.799.618)	(2.617.970.530)	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	2.260.621.046	2.260.621.046	Tax loss
Jumlah	5.857.360.621	(1.910.475.506)	4.213.560.922	8.160.446.037	1.369.042.258	(6.716.853.057)	2.812.635.238	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang “Perubahan Ketiga atas Undang-undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan” yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding “Third Amendment of Law No.6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation” which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 30)	8.040.241.326	38.915.151.227	Post-employment benefits obligation (Note 30)
Bunga yang masih harus dibayar	5.908.080.203	5.364.907.710	Accrued interest
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	2.074.227.950	1.940.387.000	Incentive and vacation pay allowance
Biaya yang masih harus dibayar	208.102.795	880.227.963	Accrued expenses
Setoran jaminan	726.000.000	1.860.866.524	Guarantee deposit
Pendapatan diterima di muka	45.087.127	99.791.980	Unearned income
	17.001.739.401	49.061.332.404	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Setoran jaminan	-	1.925.724.661	Guarantee deposit
Bunga yang masih harus dibayar	208.539.885	39.012	Accrued interest
	208.539.885	1.925.763.673	
Jumlah	17.210.279.286	50.987.096.077	Total

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Berdasarkan akta No.22 tanggal 28 Desember 2016 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notaris di Jakarta, modal dasar Bank sebesar Rp800.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 490.087 lembar saham senilai Rp490.087.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0156546.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

Based on deed No.22 dated December 28, 2016, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notary in Jakarta, the Bank's authorized capital is amounted to Rp800,000,000,000 which is divided into 800,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The authorized capital of issued and fully paid share capital amount is 490,087 per share as many Rp490,087,000,000. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0156546.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 28, 2016.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Modal disetor Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR-147/PB.31/2016 tanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 1 Desember 2016 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notaris di Jakarta, modal dasar Bank sebesar Rp800.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 265.472 lembar saham senilai Rp265.472.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Berdasarkan akta No.31 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notaris di Jakarta, modal dasar Bank sebesar Rp800.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 222.850 lembar saham senilai Rp222.850.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Modal disetor Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR-8/PB.31/2016 tanggal 29 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)

Share Capital (continued)

Paid-in capital of the Bank has been recorded in the administration of the Financial Services Authority (OJK) through letter No.SR-147/PB.31/2016 dated December 29, 2016.

Based on deed No.1 dated December 1, 2016, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notary in Jakarta, the Bank's authorized capital is amounted to Rp800,000,000,000 which is divided into 800,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The authorized capital of issued and fully paid share capital amount is 265,472 per share as many Rp265,472,000,000. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 6, 2016.

Based on deed No.31 dated November 30, 2015, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notary in Jakarta, the Bank's authorized capital is amounted to Rp 800,000,000,000 which is divided into 800,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The authorized capital of issued and fully paid share capital as amounted 222,850 per share amounted Rp222,850,000,000. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

Paid-in capital of the Bank has been recorded in the administration of the Financial Services Authority (OJK) through letter No.SR-8/PB.31/2016 dated January 29, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the shareholders is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital (Rp)
			Shareholders
Shinhan Bank Co. Ltd	485.087	98,980	485.087.000.000
PT Metropanca Gemilang	5.000	1,020	5.000.000.000
Jumlah	490.087	100	490.087.000.000
			Shinhan Bank Co. Ltd
			PT Metropanca Gemilang
			Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan akta No.22 tanggal 28 Desember 2016 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notaris di Jakarta, telah disetujui pembayaran tambahan modal oleh Shinhan Bank Co. Ltd sebesar Rp999.995.836.445 dengan penggunaan sebesar Rp224.615.000.000 sebagai modal disetor dan sebesar Rp775.370.638.445 sebagai tambahan modal disetor (*premium shares*).

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)

Share Capital (continued)

Based on deed No.22 dated December 28, 2016, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notary in Jakarta, has been agreed the payment of additional paid-in capital by Shinhan Bank Co. Ltd amounted Rp999,995,836,445 with the use amounted Rp224,615,000,000 as paid-in capital and Rp775,370,638,445 as additional paid-in capital (*premium shares*).

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital (Rp)	Shareholders
Shinhan Bank Co. Ltd	217.850	97,756	217.850.000.000	Shinhan Bank Co. Ltd
PT Metropanca Gemilang	5.000	2,244	5.000.000.000	PT Metropanca Gemilang
Jumlah	222.850	100	222.850.000.000	Total

Berdasarkan akta No.14 tanggal 14 Agustus 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notaris di Jakarta, telah disetujui penjualan 20.000 lembar saham dalam Bank oleh PT Metropanca Gemilang sebesar 19.999 lembar saham dan Djitu Sianandar sebesar 1 lembar saham kepada Shinhan Bank Co. Ltd.

Based on deed No.14 dated August 14, 2015, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notary in Jakarta, has been agreed the sale of 20,000 shares by PT Metropanca Gemilang amounted 19,999 shares and Djitu Sianandar amounted 1 share to Shinhan Bank Co. Ltd.

Berdasarkan akta No.31 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notaris di Jakarta, telah disetujui penjualan 25.000 lembar saham dalam Bank oleh PT Metropanca Gemilang kepada Shinhan Bank Co. Ltd serta peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp222.850.000.000 dimana peningkatan sebesar Rp172.850.000.000 seluruhnya diambil bagian oleh Shinhan Bank Co. Ltd.

Based on deed No.31 dated November 30, 2015, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn notary in Jakarta, has been approved the sale of 25,000 shares in the Bank by PT Metropanca Gemilang to Shinhan Bank Co. Ltd as well as the increase in issued capital from amounted Rp Rp50,000,000,000 to Rp222,850,000,000 where an increase amounted Rp172,850,000,000 entirely subscribed by Shinhan Bank Co. Ltd.

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan akta No.22 tanggal 28 Desember 2016 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn., notaris di Jakarta, telah disetujui tambahan modal disetor oleh Shinhan Bank Co. Ltd kepada Bank sebesar Rp775.380.638.445 atau sebesar 224.615 saham dengan nilai premium per saham sebesar Rp3.452.043 yang dicatat oleh Bank sebagai saham premium.

Additional Paid in-Capital

Based on deed No.22 dated December 28, 2016, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn., notary in Jakarta, has been agreed the additional paid-in capital by Shinhan Bank Co. Ltd amounted Rp775,380,638,445 or amounted 224,615 shares with a premium value per share amounted Rp3,452,043 which recorded by the Bank as premium shares.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Berdasarkan akta No.31 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn., notaris di Jakarta, telah disetujui tambahan modal disetor oleh Shinhan Bank Co. Ltd kepada Bank sebesar Rp627.146.123.800 yang mana akan dianggap dan dicatat oleh Bank sebagai saham premium.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional Paid in-Capital (continued)

Based on deed No.31 dated November 30, 2015, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H.,Mkn., notary in Jakarta, has been agreed the additional paid-in capital by Shinhan Bank Co. Ltd amounted Rp627,146,123,800 which will be considered and recorded by the Bank as premium shares.

21. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing saldo cadangan umum sebesar Rp20.600.000.000 dan Rp500.000.000.

21. GENERAL RESERVE

Accordance with Law No.40 year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires the Company in Indonesia to create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid. The law is no set period of time to the minimum general reserve. As at December 31, 2016 and 2015 general reserve amounted to Rp20,600,000,000 and Rp500,000,000, respectively.

22. PENDAPATAN BUNGA

22. INTEREST INCOME

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan	179.028.374.006	187.147.079.454	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	32.323.560.866	14.583.184.326	Investment securities
Reverse repo	7.126.905.439	-	Reverse repo
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.676.248.759	14.188.072.511	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia	238.403.936	320.637.737	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	32.566.638.792	46.720.874	Current accounts with other banks
	259.960.131.798	216.285.694.902	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit yang diberikan	2.109.292.567	414.454.296	Loans
Giro pada bank lain	2.906.429	-	Current accounts with other banks
Jumlah	262.072.330.794	216.700.149.198	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSE

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	100.843.000.323	101.983.741.839	Time deposits
Tabungan	5.252.026.842	5.606.661.191	Saving deposits
Giro	2.062.971.918	1.812.494.225	Current accounts
Simpanan dari bank lain	1.263.425.162	1.286.497.317	Deposits from other banks
Premi penjaminan simpanan (Catatan 34)	3.401.058.563	3.380.124.475	Premium on deposit guarantee (Note 34)
	<u>112.822.482.808</u>	<u>114.069.519.047</u>	
Euro Eropa			European Euro
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	56.432	-	Current accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	495.197.722	530.298.060	Current accounts
Deposito berjangka	170.651.413	5.489.876	Time deposits
Simpanan dari bank lain	220.855.208	-	Deposits from other banks
Jumlah	<u>113.709.243.583</u>	<u>114.605.306.983</u>	Total

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Provisi dan komisi lainnya			Other fees and commissions
Rupiah	4.648.689.820	367.961.762	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.092.173.849	977.098.107	United States Dollar
	<u>5.740.863.669</u>	<u>1.345.059.869</u>	
Keuntungan transaksi valuta asing	1.141.975.544	479.927.743	Gain from foreign exchange transactions
Lain-lain			Others
Jasa administrasi nasabah	1.950.609.714	3.086.545.510	Customer administration fees
Jasa penyimpanan	423.175.000	501.600.000	Safe deposits box fees
Jasa kliring dan transfer	1.063.169.133	533.621.677	Clearing and transfer fees
Lainnya	5.950.138.433	4.117.616.810	Others
	<u>9.387.092.280</u>	<u>8.239.383.997</u>	
Jumlah	<u>16.269.931.493</u>	<u>10.064.371.609</u>	Total

Lainnya terutama terdiri dari pendapatan komisi yang berasal dari jasa pembayaran tagihan telepon, listrik dan pajak, komisi dari perusahaan asuransi serta transaksi fee based income lainnya.

Others mainly consist of commission income from billing payment services of telephone, electricity and tax, commission from insurance companies and other fee based income transaction.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN TENAGA KERJA

25. PERSONNEL EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	57.204.860.837	51.356.055.399	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	8.682.782.777	20.822.811.216	Post-employment benefits (Note 30)
Pendidikan dan pelatihan	1.503.609.613	662.512.029	Education and training
Jumlah	67.391.253.227	72.841.378.644	Total

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follow:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Komisaris			Commissioners
Gaji dan tunjangan	1.001.847.700	1.200.703.000	Salaries and allowances
Bonus dan THR	72.612.000	102.472.000	Bonus and vacation pay
	1.074.459.700	1.303.175.000	
Direksi			Directors
Gaji dan tunjangan	2.694.148.766	1.502.786.179	Salaries and allowances
Bonus dan THR	255.255.400	227.740.000	Bonus and vacation pay
	2.949.404.166	1.730.526.179	
Komite Audit			Audit Committee
Gaji dan tunjangan	72.000.000	72.000.000	Salaries and allowances
Pejabat Eksekutif Bank			Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	6.006.289.445	2.001.615.180	Salaries and allowances
Bonus dan THR	718.508.400	299.450.000	Bonus and vacation pay
	6.724.797.845	2.301.065.180	
Jumlah	10.820.661.711	5.406.766.359	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Sewa	14.699.413.906	5.105.407.716	Rent
Penyusutan aset tetap	9.690.724.462	5.627.741.637	Depreciation of fixed assets
Listrik, telepon dan air	9.429.187.433	6.732.202.696	Electricity, telephone and water
Pemeliharaan dan perbaikan	6.899.215.218	5.073.379.072	Maintenance and repairs
Keamanan dan kebersihan	6.781.751.770	5.736.259.164	Security and cleaning
Amortisasi aset takberwujud	3.583.013.396	426.398.309	Amortization of intangible assets
Iuran	3.111.155.540	1.224.167.310	Fees
Keperluan kantor	2.271.746.476	693.040.768	Office supplies
Perjamuan	2.138.141.103	912.995.012	Representation
Pajak	1.419.836.399	614.761.737	Taxes
Administrasi bank	1.369.113.718	1.219.942.707	Bank administration
Jasa profesional	1.353.742.155	737.127.888	Professional fees
Barang cetakan dan alat tulis	1.143.667.002	147.013.699	Printing and stationery
Reklame dan iklan	955.486.740	810.288.482	Advertisement
Perjalanan dinas	893.439.005	551.691.826	Business trip
Asuransi	463.863.172	500.041.149	Insurance
Materai	189.348.500	66.762.920	Stamp duty
Surat kabar dan majalah	94.142.878	106.758.867	Newspaper and magazine
Lain-lain	686.210.527	1.159.120.325	Others
Jumlah	67.173.199.400	37.445.101.284	Total

27. (BEBAN) PEMULIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN

27. (ALLOWANCE) REVERSAL FOR IMPAIRMENT LOSSES
ON FINANCIAL ASSETS

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan	(9.007.821.088)	(2.916.632.366)	Loans
Penyertaan saham	63.000.000	-	Investment in shares
Jumlah	(8.944.821.088)	(2.916.632.366)	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

28. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan non operasional			Non-operating incomes
Laba penjualan aset tetap	145.645.416	847.024.949	Gain on sale of fixed assets
Laba penjualan agunan yang diambil alih	-	18.904.583	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain	1.781.390.110	75.426.469	Others
Jumlah	1.927.035.526	941.356.001	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (lanjutan) 28. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban non operasional			Non-operating expenses
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	200.571.651	-	Loss on sale of foreclosed assets
Denda	29.202.500	14.450.000	Penalty
Lain-lain	7.733.354	975.710	Others
Jumlah	237.507.505	15.425.710	Total

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI 29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	324.444.473.296	261.147.438.768	Unused loans commitments granted to debtors
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.475.905.000	4.629.003.000	Unused loans commitments granted to debtors
Letter of credit yang diterbitkan	24.410.553.300	3.855.760.995	Letter of credit issued
Jumlah liabilitas komitmen	352.330.931.596	269.632.202.763	Total commitment liabilities
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	352.330.931.596	269.632.202.763	TOTAL COMMITMENTS - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah			Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.650.527.657	2.135.172.943	Past due interest receivables
Jumlah tagihan kontinjensi	1.650.527.657	2.135.172.943	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan	704.558.900	10.507.256.335	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	704.558.900	10.507.256.335	Total contingent liabilities
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	945.968.757	(8.372.083.392)	TOTAL CONTINGENCIES - NET

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 581 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 266 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Januari 2017, perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank calculates post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 581 as of December 31, 2016 and 266 as of December 31, 2015.

Post-employment benefits liabilities on December 31, 2016 and 2015 are recorded based on actuarial calculations performed by PT Prima Bhaksana Lestari. Based on the actuarial reports dated January 3, 2017, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

30. LIABILITIES ON POST-EMPLOYMENT BENEFITS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,38% per tahun/per annum	8,90% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		10% per tahun/per annum	Salary increment rate
Asumsi lainnya			Other assumptions
Usia pensiun normal		55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat mortalitas		Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 30 tahun		5% per tahun/per annum	Age 18 - 30 years
Usia 53 tahun		0% per tahun/per annum	Age 53 years

Mutasi atas nilai kini liabilitas pasca kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefits for the dated December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal periode	38.915.151.227	29.450.481.360	Present value of defined benefit liability at beginning period
Biaya bunga	3.463.448.459	1.862.554.793	Interest cost
Biaya jasa kini	5.219.334.318	2.200.580.695	Current service cost
Cadangan pembayaran manfaat pesangon tahun 2016	-	16.759.675.728	Reserves for the payment of severance benefits in 2016
Pembayaran imbalan kerja	(37.603.321.668)	(3.716.239.327)	Actual benefit paid
Keuntungan aktuarial - deviasi asumsi dengan realisasi	(2.032.716.816)	(1.963.469.729)	Actuarial gain - deviation assumption with realization
Keuntungan aktuarial - perbedaan asumsi	78.345.806	(212.221.677)	Actuarial gain - differences in assumptions
Keuntungan aktuarial - pembayaran manfaat	-	(5.466.210.616)	Actuarial gain - benefit payments
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	8.040.241.326	38.915.151.227	Present value of defined benefit liability

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban jasa kini	5.219.334.318	2.200.580.695	Current service cost
Beban bunga	3.463.448.459	1.862.554.793	Interest cost
Cadangan pembayaran manfaat pesangon tahun 2016	-	16.759.675.728	Reserves for the payment of severance benefits in 2016
Jumlah (Catatan 25)	8.682.782.777	20.822.811.216	Total (Note 25)

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas program pasca kerja pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	38.915.151.227	29.450.481.360	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat	(37.603.321.668)	(3.716.239.327)	<i>Payment of benefits</i>
Beban tahun berjalan	8.682.782.777	20.822.811.216	<i>Expenses for the year</i>
Pendapatan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.954.371.010)	(7.641.902.022)	<i>Income recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	8.040.241.326	38.915.151.227	<i>Balance at end of the year</i>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	(3.919.577.366)	3.722.324.656	<i>Balance at beginning of the year</i>
Keuntungan aktuarial	(1.954.371.010)	(7.641.902.022)	<i>Actuarial gains</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(5.873.948.376)	(3.919.577.366)	<i>The remeasurement of defined benefit assets</i>

30. LIABILITIES ON POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The movement in the post-employment benefit liability for the dated December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Remeasurement of defined benefit liability (assets) for the dated December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2y.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Shinhan Bank Co. Ltd	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2y.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Metropanca Gemilang	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Dunia Mulia Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Hopar Proptindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Widya Sakti Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Asia Troika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Batu Rusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Bunmas Unity	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Hopewell Proptindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Indo Buana Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Muntok Spices	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Panen Baru	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Putra Nusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Sari Alam Wangi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Svarna Kreasindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Svarna Movina	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/ Loans
Djitu Sianandar	Pemegang saham dan Wakil Presiden Komisaris Bank/ The Bank's shareholder and Vice President Commissioner	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
Witu Sianandar	Pemegang saham PT Metropanca Gemilang/ PT Metropanca Gemilang's shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
Karyawan kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ Board of Commissioners, Directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ Loans, deposits from customer

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Related parties transactions

Transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties.

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balance with related parties are as follows:

Aset	31 Desember/December 31,		Assets
	2016	2015	
Kredit yang diberikan			Loans
Karyawan kunci	734.246.772	-	Key management personnel
Hubungan lainnya	89.524.081.502	382.251.263	Others relationship
Jumlah	90.258.328.274	382.251.263	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.471.926)	(98.736)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	90.224.856.348	382.152.528	Total - net
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	4,57%	0,03%	Percentage of total loans

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Desember/December 31,		31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	2016	2015	Related parties transactions (continued)
			<i>Deposits from customers</i>
Simpanan nasabah			<i>Current accounts</i>
Giro	23.536.254.845	133.361.224.717	<i>Saving deposits</i>
Tabungan	5.642.719.839	5.643.383.561	<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka	83.690.531.436	29.082.469.066	<i>Total</i>
Jumlah	112.869.506.120	168.087.077.344	
			<i>Percentage of total deposits from customers</i>
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	6,15%	9,61%	
			<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Current accounts</i>
Giro	74.121.487	-	<i>Call money</i>
Call money	134.725.000.000	-	<i>Total</i>
Jumlah	134.799.121.487	-	
			<i>Percentage of total deposits from other banks</i>
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	78,91%	0,00%	
			<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			<i>Compensation for key management personnel</i>
Imbalan jangka pendek	10.820.661.711	5.406.766.359	<i>Short term employee benefits</i>
Jumlah	10.820.661.711	5.406.766.359	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	16,06%	7,42%	<i>Percentage of total personnel expenses</i>

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

32. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset. Liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan menyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan *stress*;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risk and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses /departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- (vi) examine overall resources and funding allocation;

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan cepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk and sustainability risk;
- (ii) to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Sesuai dengan misinya, Bank lebih memfokuskan penyaluran kreditnya pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada sektor-sektor usaha industri pengolahan, perdagangan, dan usaha kecil lainnya.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peringatan untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rasio NPL - bruto	1,36%	1,10%	NPL ratio - gross
Rasio NPL - bersih	0,92%	0,85%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif	1,04%	0,74%	Earnings asset quality ratio

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

As the mission, Bank focused to Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) engaged in the business sectors of processing industry, trade, and other small businesses.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

The following are the non performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2016 and 2015:

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure 31 Desember/December 31,		Description
	2016	2015	
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	147.945.121.813	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7.400.467.391	121.957.358.890	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.245.636.143.456	1.247.386.631.780	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1.985.635.451.471	1.210.281.047.777	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	597.980.948.628	148.119.979.388	Investment securities
Tagihan akseptasi	11.725.359.255	13.120.121.880	Acceptance receivable
Penyertaan saham	63.000.000	63.000.000	Investment in share
Jumlah - bruto	3.997.295.510.973	2.888.873.261.528	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.978.598.854)	(4.370.584.743)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.985.316.912.119	2.884.502.676.785	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure 31 Desember/December 31,		Description
	2016	2015	
Bank garansi yang diterbitkan	704.558.900	10.507.256.335	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	327.920.378.296	265.776.441.768	Unused loans commitments granted to customers
Letter of credit yang diterbitkan	24.410.553.300	3.855.760.995	Letter of credit issued
Jumlah - bruto	353.035.490.496	280.139.459.098	Total - gross

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2016 and 2015 without calculating the collateral or other credit support. For the statements of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

- (a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

- (a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of December 31, 2016 and 2015. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
(a) Sektor geografis (lanjutan)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
(a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/Desember 31, 2016

	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Timur/ East Java	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	-	-	-	-	-	148.854.140.772	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.374.271.991	-	-	-	-	4.026.195.400	7.400.467.391	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.045.636.143.456	-	-	-	-	200.000.000.000	1.245.636.143.456	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	678.453.759.787	281.279.445.303	138.568.685.817	562.330.974.291	194.235.726.720	130.766.859.553	1.985.635.451.471	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	597.980.948.628	-	-	-	-	-	597.980.948.628	Investment securities
Tagihan akseptasi	11.725.359.255	-	-	-	-	-	11.725.359.255	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investments in shares
Jumlah - kotor	2.486.087.623.889	281.279.445.303	138.568.685.817	562.330.974.291	194.235.726.720	334.793.054.953	3.997.295.510.973	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(11.978.598.854)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih							3.985.316.912.119	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
(a) Sektor geografis (lanjutan)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
(a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Timur/ East Java	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Giro pada Bank Indonesia	147.945.121.813	-	-	-	-	-	147.945.121.813	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.187.741.481	-	-	-	-	117.769.617.409	121.957.358.890	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.247.386.631.780	-	-	-	-	-	1.247.386.631.780	Placement with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi	462.939.259.404	76.780.617.218	40.997.514.344	476.711.096.454	80.298.037.367	72.554.522.990	1.210.281.047.777	Loans
Tagihan akseptasi	148.119.979.388	-	-	-	-	-	148.119.979.388	Investment securities
Penyertaan saham	13.120.121.880	-	-	-	-	-	13.120.121.880	Acceptance receivables
Jumlah - kotor	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investments in shares
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.023.761.855.746	76.780.617.218	40.997.514.344	476.711.096.454	80.298.037.367	190.324.140.399	2.888.873.261.528	Total - gross
Jumlah - bersih							(4.370.584.743)	Allowance for impairment losses
							2.884.502.676.785	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
(a) Sektor geografis (lanjutan)
Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
(a) Geographical sectors (continued)
Credit risk exposure on the administrative accounts as of
December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016							
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Timur/ East Java	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Bank garansi yang diterbitkan	54.558.900	-	-	-	350.000.000	300.000.000	704.558.900	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	177.541.928.279	18.444.300.831	7.567.391.016	68.249.647.253	13.042.089.415	43.075.021.502	327.920.378.296	Unused loans facilities
Letter of credit yang diterbitkan	24.410.553.300	-	-	-	-	-	24.410.553.300	Letter of credit issued
Jumlah	202.007.040.479	18.444.300.831	7.567.391.016	68.249.647.253	13.392.089.415	43.375.021.502	353.035.490.496	Total
	31 Desember/December 31, 2015							
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Timur/ East Java	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Bank garansi yang diterbitkan	9.832.256.335,00	-	-	-	400.000.000	275.000.000	10.507.256.335	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	164.558.110.488	32.848.088.974	12.890.291.624	42.792.294.638	6.171.749.173	6.515.906.871	265.776.441.768	Unused loans facilities
Letter of credit yang diterbitkan	3.855.760.995	-	-	-	-	-	3.855.760.995	Letter of credit issued
Jumlah	178.246.127.818	32.848.088.974	12.890.291.624	42.792.294.638	6.571.749.173	6.790.906.871	280.139.459.098	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember/ December 31, 2016

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	-	-	-	-	148.854.140.772	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	7.400.467.391	-	-	-	7.400.467.391	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	98.687.781.851	1.146.948.361.605	-	-	-	1.245.636.143.456	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	-	-	128.209.809.998	964.388.908.602	893.036.732.871	1.985.635.451.471	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	597.980.948.628	-	-	-	-	597.980.948.628	Investment securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	11.725.359.255	-	11.725.359.255	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	-	-	63.000.000	-	63.000.000	Investments in shares
Jumlah - bruto	845.522.871.251	1.154.348.828.996	128.209.809.998	976.177.267.857	893.036.732.871	3.997.295.510.973	Total - gross
Penyisihan						(11.978.598.854)	Allowance
Jumlah - bersih						3.985.316.912.119	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industry sector (continued)

31 Desember/ December 31, 2015

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	147.945.121.813	-	-	-	-	147.945.121.813	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	121.957.358.890	-	-	-	121.957.358.890	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	247.386.631.780	1.000.000.000.000	-	-	-	1.247.386.631.780	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	-	-	4.993.788.414	343.078.379.141	862.208.880.222	1.210.281.047.777	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	148.119.979.388	-	-	-	-	148.119.979.388	Investment securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	13.120.121.880	-	13.120.121.880	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	-	-	63.000.000	-	63.000.000	Investments in shares
Jumlah - bruto	543.451.732.981	1.121.957.358.890	4.993.788.414	356.261.501.021	862.208.880.222	2.888.873.261.528	Total - gross
Penyisihan						(4.370.584.743)	Allowance
Jumlah - bersih						2.884.502.676.785	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Lembaga Keuangan Non Bank /	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	-	404.558.900	300.000.000	704.558.900	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	790.190.002	135.051.795.938	192.078.392.356	327.920.378.296	Unused loans commitments granted to customers
Letter of credit yang diterbitkan	-	24.410.553.300	-	24.410.553.300	Letter of credit issued
Jumlah	790.190.002	159.866.908.138	192.378.392.356	353.035.490.496	Total

	31 Desember/December 31, 2015			
	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	9.832.256.335	675.000.000	10.507.256.335	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	59.471.696.314	206.304.745.454	265.776.441.768	Unused loans commitments granted to customers
Letter of credit yang diterbitkan	3.855.760.995	-	3.855.760.995	Letter of credit issued
Jumlah	73.159.713.644	206.979.745.454	280.139.459.098	Total

(iii) Evaluasi penurunan nilai

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

(iii) Impairment assessment

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

The Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. These mean that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif (Catatan 2d).

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties or non-compliance of the original term of the contract. The Bank evaluates impairments assessment using two method, individual and collective impairment assessment (Note 2d).

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp5.000.000.000.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Impairment assessment (continued)

The Banks determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis. The Bank assesses individually for loans with principal above Rp5,000,000,000.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty is arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses is based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired		Jumlah / Total	
		Individual / Individual	Kolektif / Collective		
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	-	-	148.854.140.772	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7.400.467.391	-	-	7.400.467.391	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.245.636.143.456	-	-	1.245.636.143.456	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1.951.414.312.156	12.780.570.808	21.440.568.507	1.985.635.451.471	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	597.980.948.628	-	-	597.980.948.628	Investment securities
Tagihan akseptasi	11.725.359.255	-	-	11.725.359.255	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	63.000.000	Investments in shares
Jumlah	3.963.074.371.658	12.780.570.808	21.440.568.507	3.997.295.510.973	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.625.706.491)	(953.235.182)	(8.399.657.181)	(11.978.598.854)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.960.448.665.167	11.827.335.626	13.040.911.326	3.985.316.912.119	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Impairment assessment (continued)

	31 Desember/December 31, 2015			Jumlah / Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired			
		Individual / Individual	Kolektif / Collective		
Giro pada Bank Indonesia	147.945.121.813	-	-	147.945.121.813	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	121.895.954.327	-	61.404.563	121.957.358.890	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.247.386.631.780	-	-	1.247.386.631.780	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	1.192.893.476.519	13.194.305.043	4.193.266.215	1.210.281.047.777	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	148.119.979.388	-	-	148.119.979.388	Investment securities
Tagihan akseptasi	13.120.121.880	-	-	13.120.121.880	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	-	63.000.000	63.000.000	Investments in shares
Jumlah	2.871.361.285.707	13.194.305.043	4.317.670.778	2.888.873.261.528	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.313.619.412)	(763.082.549)	(2.293.882.782)	(4.370.584.743)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.870.047.666.295	12.431.222.494	2.023.787.996	2.884.502.676.785	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

Credit risk (continued)

(iv) That table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Efek-efek untuk tujuan investasi	89.732.869.863	-	-	-	-	89.732.869.863	<i>Held-to-maturity</i> <i>Investment securities</i>
Tersedia untuk dijual							
Efek-efek untuk tujuan investasi	508.248.078.765	-	-	-	-	508.248.078.765	<i>Available-for-sale</i> <i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang							
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	-	-	-	-	148.854.140.772	<i>Loans and receivables</i> <i>Current accounts with</i> <i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	7.400.467.391	-	-	-	-	7.400.467.391	<i>Current accounts with</i> <i>other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.245.636.143.456	-	-	-	-	1.245.636.143.456	<i>Placements with</i> <i>Bank Indonesia</i> <i>and other banks</i>
Kredit yang diberikan	1.891.203.814.387	60.106.809.195	103.688.574	34.221.139.315	1.985.635.451.471	1.985.635.451.471	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	11.725.359.255	-	-	-	11.725.359.255	11.725.359.255	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	-	63.000.000	-	-	63.000.000	63.000.000	<i>Investments in shares</i>
Jumlah	3.902.800.873.889	60.169.809.195	103.688.574	34.221.139.315	3.997.295.510.973	3.997.295.510.973	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(709.722.581)	-	-	(11.268.876.273)	(11.978.598.854)	(11.978.598.854)	<i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
Jumlah - bersih	3.902.091.151.308	60.169.809.195	103.688.574	22.952.263.042	3.985.316.912.119	3.985.316.912.119	<i>Total - net</i>

31 Desember/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Efek-efek untuk tujuan investasi	148.119.979.388	-	-	-	-	148.119.979.388	<i>Held-to-maturity</i> <i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang							
Giro pada Bank Indonesia	147.945.121.813	-	-	-	-	147.945.121.813	<i>Loans and receivables</i> <i>Current accounts with</i> <i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	121.895.954.327	-	-	61.404.563	121.957.358.890	121.957.358.890	<i>Current accounts with</i> <i>other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.247.386.631.780	-	-	-	1.247.386.631.780	1.247.386.631.780	<i>Placements with</i> <i>Bank Indonesia</i> <i>and other banks</i>
Kredit yang diberikan	1.123.265.937.844	28.763.694.762	40.863.843.913	17.387.571.258	1.210.281.047.777	1.210.281.047.777	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	13.120.121.880	-	-	-	13.120.121.880	13.120.121.880	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	-	-	-	63.000.000	63.000.000	63.000.000	<i>Investments in shares</i>
Jumlah	2.801.733.747.032	28.763.694.762	40.863.843.913	17.511.975.821	2.888.873.261.528	2.888.873.261.528	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(660.160.035)	-	-	(3.710.424.708)	(4.370.584.743)	(4.370.584.743)	<i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
Jumlah - bersih	2.801.073.586.997	28.763.694.762	40.863.843.913	13.801.551.113	2.884.502.676.785	2.884.502.676.785	<i>Total - net</i>

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

(b) Tingkat standar

- Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

(d) Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajibannya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

(a) High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks which are current accounts or placements with the Government, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

(b) Standard grade

- Current accounts with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

(c) Past due but not impaired

Exposures which third party are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

(d) Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is other indicators of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- (i) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- (ii) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- (iii) Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- (iv) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

- (i) Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- (ii) The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- (iii) To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
- (iv) Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough it will reduce it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized thorough managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date:

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
d. Risiko likuiditas (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)
d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

		31 Desember/December 31, 2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Aset								Assets
Kas	27.629	-	27.629	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	148.854	-	148.854	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.400 1.245.636	- -	7.400 1.078.688	- 166.948,00	- -	- -	- -	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi	1.985.635 597.981	- -	51.250 89.733	167.447 -	267.082 -	941.335 -	558.521 508.248	Loans Investment securities
Tagihan akseptasi	11.725	-	11.725	-	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63	63	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - bersih	25.567	25.567	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	107.497	107.497	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2.813	2.813	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	59.675	3.200	16.841	15.193	-	17.317	7.124	Other assets
	4.220.475	139.140	1.432.120	349.588	267.082	958.652	1.073.893	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.979)							Allowance for impairment losses
	4.208.496							

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to</i> <i>1 month</i>	> 1-3 bulan/ <i>> 1-3 months</i>	> 3-6 bulan/ <i>> 3-6 months</i>	> 6-12 bulan/ <i>> 6-12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	1.078	-	1.078	-	-	-	-	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah								<i>Deposits from customers</i>
Giro	215.153	-	215.153	-	-	-	-	<i>Current accounts</i>
Tabungan	155.149	-	155.149	-	-	-	-	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	1.464.720	-	1.042.855	206.513	66.048	149.304	-	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	170.833	-	170.833	-	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	2.433	-	2.433	-	-	-	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	2.498	-	2.498	-	-	-	-	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	17.211	8.811	6.117	1.114	-	1.169,00	-	<i>Other liabilities</i>
	2.029.075	8.811	1.596.116	207.627	66.048	150.473	-	
Perbedaan jatuh tempo	2.191.400	130.329	(163.996)	141.961	201.034	808.179	1.073.893	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	2.179.421							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to</i> <i>1 month</i>	> 1-3 bulan/ <i>> 1-3 months</i>	> 3-6 bulan/ <i>> 3-6 months</i>	> 6-12 bulan/ <i>> 6-12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Aset								Assets
Kas	30.342	-	30.342	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	147.945	-	147.945	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	121.957	-	121.957	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.247.387	-	847.387	400.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1.210.281	-	93.210	198.450	241.342	342.700	334.579	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	148.120	-	29.924	74.287	43.909	-	-	Investment securities
Tagihan akseptasi	13.120	-	-	13.120	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63	63	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - bersih	1.594	1.594	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	58.134	58.134	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	8.160	8.160	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	25.047	4.657	9.082	87	98	8.631	2.492	Other assets
	3.012.150	72.608	1.279.847	685.944	285.349	351.331	337.071	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.371)							Allowance for impairment losses
	3.007.779							

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to</i> <i>1 month</i>	> 1-3 bulan/ <i>> 1-3 months</i>	> 3-6 bulan/ <i>> 3-6 months</i>	> 6-12 bulan/ <i>> 6-12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	1.122	-	1.122	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah								Deposits from customers
Giro	258.943	-	258.943	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	227.035	-	227.035	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka	1.262.206	-	915.182	153.672	24.239	169.102	11	Time deposits
Simpanan dari bank lain	21.605	-	21.605	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	13.120	-	-	13.120	-	-	-	Acceptance payables
Utang pajak	5.324	-	5.324	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	50.988	24.936	6.246	1.114	-	825,00	17.866	Other liabilities
	1.840.343	24.936	1.435.457	167.906	24.239	169.927	17.877	
Perbedaan jatuh tempo	1.171.807	47.672	(155.610)	518.038	261.110	181.404	319.194	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	1.167.436							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

(i) Risiko suku bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan kewajiban yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/December 31,				
	2016		2015		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
Aset					Asset
Giro pada bank lain	0,00 - 1,00	0,00 - 0,05	0,00 - 1,00	0,00 - 0,05	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,00 - 8,00	-	5,50 - 8,30	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,25 - 8,38	-	6,60 - 7,10	-	Investment securities
Kredit yang diberikan	6,50 - 31,46	2,45 - 7,00	7,00 - 31,46	7,00	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	0,00 - 8,25	0,50	0,00 - 5,00	0,50	Current accounts -
- Tabungan	0,00 - 6,25	-	0,00 - 6,00	-	Savings deposits -
- Deposito berjangka	4,00 - 9,50	1,00 - 1,35	4,00 - 10,50	1,00	Time deposits -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro	2,00 - 6,25	-	4,00 - 7,50	-	Current accounts -
- Tabungan	1,00 - 6,00	-	1,25 - 6,00	-	Savings deposits -
- Deposito berjangka	6,25 - 7,50	-	7,00 - 8,00	-	Time deposits -
- Call money	-	0,73 - 0,96	-	-	Call money -

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks :

(i) Interest rate risk

The Bank perform interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2016 and 2015:

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

(ii) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2016 and 2015 are based on Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

PDN Bank per posisi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditunjukkan pada tabel berikut:

The Bank's foreign exchange position as of December 31, 2016 and 2015 was shown below:

	Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>Statement of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto per mata uang/ <i>Net foreign exchange position by currency</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>	
31 Desember/December 31, 2016					
Dolar Amerika Serikat	3.181.624.984	-	3.181.624.984	3.181.624.984	United States Dollar
Dolar Australia	142.060.569	-	142.060.569	142.060.569	Australian Dollar
Dolar Singapura	189.451.216	-	189.451.216	189.451.216	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.511.416	-	1.511.416	1.511.416	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	9.580.269	-	9.580.269	9.580.269	European Euro
Yen Jepang	70.268.186	-	70.268.186	70.268.186	Japanese Yen
Yuan China	775.676	-	775.676	775.676	Chinese Yuan
Jumlah	3.595.272.316			3.595.272.316	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				2.147.713.886.442	Total capital (Note 33)
Rasio PDN (Keseluruhan)				0,17%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar

(ii) Foreign exchange risk

	Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>Statement of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>		
	31 Desember/December 31, 2015				
Dolar Amerika Serikat	2.464.196.813	-	2.464.196.813	2.464.196.813	United States Dollar
Dolar Australia	165.706.238	-	165.706.238	165.706.238	Australian Dollar
Dolar Singapura	203.305.954	-	203.305.954	203.305.954	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	8.697.772	-	8.697.772	8.697.772	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	84.075.543	-	84.075.543	84.075.543	European Euro
Yen Jepang	84.129.132	-	84.129.132	84.129.132	Japanese Yen
Yuan China	849.138	-	849.138	849.138	Chinese Yuan
Jumlah	3.010.960.590			3.010.960.590	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.145.170.671.723	Total capital (Note 33)
Rasio PDN (Keseluruhan)				0,26%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (*gross*) (unaudited):

31 Desember/December 31, 2016
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total		
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
Aset keuangan												
Giro pada Bank Indonesia	148.854	-	-	-	-	-	-	-	-	148.854	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	7.400	-	-	-	-	-	-	-	-	7.400	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1.245.636	-	-	-	-	1.245.636	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan	1.972.477	-	-	-	35	113	1.831	4.708	6.471	1.985.635	Loans	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	89.733	-	24.383	483.865	597.981	Investment securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	11.725	-	-	-	11.725	Acceptance receivables	
Jumlah aset keuangan	2.128.731	-	-	-	1.245.671	101.571	1.831	29.091	490.336	3.997.231	Total financial asset	

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Desember/December 31, 2016
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Liabilitas keuangan

Giro
Tabungan
Deposito berjangka
Simpanan dari bank lain

	Bunga mengambang/ Floating rate			Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	
Giro	215.141	-	-	-	-	-	-	-	215.141
Tabungan	155.149	-	-	-	-	-	-	-	155.149
Deposito berjangka	-	-	-	1.042.855	206.513	215.352	-	-	1.464.720
Simpanan dari bank lain	12.063	-	-	157.770	1.000	-	-	-	170.833
	422.130	-	-	1.257.925	207.513	215.352	-	-	2.005.843
Jumlah gap repricing suku bunga	1.706.601	-	-	(12.254)	(105.942)	(213.521)	29.091	490.336	1.991.388

Financial liabilities

Current accounts
Savings deposits
Time deposits
Deposits from other banks

Total gap repricing
interest rate

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Desember/December 31, 2015
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Bunga mengambang/ Floating rate			Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan										Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	147.945	-	-	-	-	-	-	-	147.945	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	121.896	-	-	-	-	-	-	-	121.896	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.247.387	-	-	-	-	1.247.387	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1.177.588	-	-	151	425	32.117	-	-	1.210.281	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	29.924	74.287	43.909	-	-	148.120	Investment securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	13.120	-	-	-	13.120	Acceptance receivables
Jumlah aset keuangan	1.447.429	-	-	1.277.462	87.832	76.026	-	-	2.888.749	Total financial asset

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Desember/December 31, 2015
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ More than 1 month less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Liabilitas keuangan										Financial liabilities
Giro	258.930	-	-	-	-	-	-	-	258.930	Current accounts
Tabungan	227.035	-	-	-	-	-	-	-	227.035	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	915.182	153.672	193.352	-	-	1.262.206	Time deposits
Simpanan dari bank lain	11.105	-	-	8.500	2.000	-	-	-	21.605	Deposits from other banks
	497.070	-	-	923.682	155.672	193.352	-	-	1.769.776	
Jumlah gap repricing suku bunga	950.359	-	-	353.780	(67.840)	(117.326)	-	-	1.118.973	Total gap repricing interest rate

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2016. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2016:

Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income (dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah)
+1,00%	18.943
-1,00%	(18.943)

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2016. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2016 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2016:

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur berdasarkan nilai komposit risiko yang ditetapkan oleh Regulator sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap* implementasi *Basel II* di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan yang lebih kompleks (*Advanced Measurement Approach*).

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- (i) Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- (ii) Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- (iii) Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (iv) Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

With the risk mapping, operational risks can be measured accurately and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the *Basel Committee on Banking Supervision* and also the *roadmap* of *Basel II* implementation in Indonesia, the Bank will use the *Basic Indicator* approach and currently is collecting data which will be used in the application of the *Advanced Measurement Approach* methodology.

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- (i) To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- (ii) Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Bank Indonesia's regulation about Risk Management for the Bank;
- (iii) Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and
- (iv) Ensure bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/or other monitoring authority.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

33. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Modal yang diwajibkan regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan OJK yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No.34/POJK.03/2016, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lain berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Regulatory capital

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organizational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (*tier* 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier* 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Financial Services Authority regulation.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (lanjutan)

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; 100 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)	
Modal inti (<i>tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	2.118.780	1.131.150
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	<u>2.118.780</u>	<u>1.131.150</u>
Modal pelengkap (<i>tier 2</i>)	28.934	14.020
Jumlah modal	<u>2.147.714</u>	<u>1.145.171</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	2.314.688	1.218.391
Risiko operasional	203.833	202.337
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>2.518.521</u>	<u>1.420.728</u>

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Regulatory capital (continued)

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; 100 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on OJK regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

The Bank's regulatory capital position under prevailing BI regulation as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

Tier 1 capital
Common core capital (CET 1)
Additional core capital (AT 1)
Supplementary capital (<i>tier 2</i>)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Operational risk
Total Risk Weighted Asset

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Modal yang diwajibkan regulator (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	84,13%	79,62%	CET 1 Ratio
Rasio tier 1	84,13%	79,62%	Tier 1 Ratio
Rasio tier 2	1,15%	0,99%	Tier 2 Ratio
Rasio modal terhadap ATMR	85,28%	80,60%	Ratio of capital to ATMR
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal			
Minimum yang diwajibkan	9% -<10%	9% -<10%	Required Capital Adequacy Ratio

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

In accordance with Financial Services Authority regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Bank Indonesia berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank Indonesia is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 31 Desember 2016, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 85,28%.

Based on its self-assessment, the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of December 31, 2016, the Bank Capital Adequate Ratio was 85.28%, which was higher than the required minimum provision of capital.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% dan 0,75% untuk Rupiah dan valas pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 7,50% dan 1,25%).

34. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.25% and 0.75% for Rupiah and forex as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 7.50% and 1.25%).

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjamin selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.401.058.563 dan Rp3.380.124.475 (Catatan 23).

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

34. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

On December 31, 2016 and 2015, the Bank is a participant of the guarantee program. Deposit guarantee premium for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,401,058,563 and Rp3,380,124,475, respectively (Note 23).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2016							
Nilai tercatat / Carrying amount							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to- maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi / <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat / <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	27.628.724.073	-	-	-	27.628.724.073	27.628.724.073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	148.854.140.772	-	-	-	148.854.140.772	148.854.140.772	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7.400.467.391	-	-	-	7.400.467.391	7.400.467.391	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.245.636.143.456	-	-	-	1.245.636.143.456	1.245.636.143.456	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1.973.656.852.617	-	-	-	1.973.656.852.617	1.973.656.852.617	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	89.732.869.863	508.248.078.765	-	597.980.948.628	597.980.948.628	Investment securities
Tagihan akseptasi	11.725.359.255	-	-	-	11.725.359.255	11.725.359.255	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	63.000.000	63.000.000	Investment in share
Aset lain-lain	59.672.728.253	-	-	-	59.672.728.253	59.672.728.253	Other assets
	3.474.637.415.817	89.732.869.863	508.248.078.765	-	4.072.618.364.445	4.072.618.364.445	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	1.077.805.777	1.077.805.777	1.077.805.777	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	1.835.022.676.821	1.835.022.676.821	1.835.022.676.821	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	170.832.729.718	170.832.729.718	170.832.729.718	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	2.433.052.665	2.433.052.665	2.433.052.665	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	17.210.279.286	17.210.279.286	17.210.279.286	Other liabilities
	-	-	-	2.026.576.544.267	2.026.576.544.267	2.026.576.544.267	

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
Nilai tercatat / Carrying amount							
	diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to- maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi / <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat / <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	30.341.767.007	-	-	-	30.341.767.007	30.341.767.007	Cash
Giro pada Bank Indonesia	147.945.121.813	-	-	-	147.945.121.813	147.945.121.813	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	121.895.954.327	-	-	-	121.895.954.327	121.895.954.327	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.247.386.631.780	-	-	-	1.247.386.631.780	1.247.386.631.780	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1.206.034.867.597	-	-	-	1.206.034.867.597	1.206.034.867.597	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	148.119.979.388	-	-	148.119.979.388	148.119.979.388	Investment securities
Tagihan akseptasi	13.120.121.880	-	-	-	13.120.121.880	13.120.121.880	Acceptance receivables
Aset lain-lain	25.046.265.181	-	-	-	25.046.265.181	25.046.265.181	Other assets
	2.791.770.729.585	148.119.979.388	-	-	2.939.890.708.973	2.939.890.708.973	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	1.122.411.210	1.122.411.210	1.122.411.210	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	1.748.184.371.541	1.748.184.371.541	1.748.184.371.541	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	21.605.014.527	21.605.014.527	21.605.014.527	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	13.120.121.880	13.120.121.880	13.120.121.880	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	50.987.096.077	50.987.096.077	50.987.096.077	Other liabilities
	-	-	-	1.835.019.015.235	1.835.019.015.235	1.835.019.015.235	

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

31 Desember/December 31, 2016

Nilai wajar/Fair value

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek					
untuk tujuan investasi	276.220.949.628	276.220.949.628	-	-	Investment securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek					
untuk tujuan investasi	321.759.999.000	321.759.999.000	-	-	Investment securities

31 Desember/December 31, 2015

Nilai wajar/Fair value

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek					
untuk tujuan investasi	148.119.979.388	148.119.979.388	-	-	Investment securities

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets;
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rate, investment securities and other assets are determined based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debt with the similar credit risk and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, securities and other assets are reasonable estimates of fair value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(iii) Efek-efek untuk tujuan investasi

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(iv) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(ii) Loans

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rate is a reasonable estimate of fair value.

(iii) Investment securities

The fair value for investment securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (*broker*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

(iv) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit represent the payable amount when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah dalam valuta asing/ Amount in foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing/ Amount in foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	38.057	512.722.933	20.441	281.779.185	United States Dollar
Dolar Australia	150	1.458.467	150	1.512.560	Australian Dollar
Dolar Singapura	6.062	56.448.920	4.562	44.520.307	Singapore Dollar
Euro Eropa	100	1.417.577	100	1.505.667	European Euro
Yuan China	400	775.676	400	849.138	Chinese Yuan
Yen Jepang	50.000	5.753.500	-	-	Japanese Yen
					Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia					Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	450.000	6.062.625.000	1.200.000	16.542.000.000	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Pihak ketiga:					Third parties:
Dolar Amerika Serikat	282.522,43	3.806.283.438	8.501.358,69	117.191.229.542	United States Dollar
Dolar Australia	14.460,61	140.602.102	16.283,03	164.193.678	Australian Dollar
Dolar Singapura	14.283,00	133.002.296	16.270,78	158.785.647	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	869,96	1.511.416	4.889,96	8.697.772	Hongkong Dollar
Euro Eropa	1.463,99	20.753.186	10.447,16	157.299.441	European Euro
Yen Jepang	560.656	64.514.686	734.656	84.129.132	Japanese Yen
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Euro Eropa	-	-	(4.078,23)	(61.404.563)	European Euro
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak ketiga:					Third parties:
Dolar Amerika Serikat	15.550.604,12	209.505.514.009	344.200	4.744.797.000	United States Dollar
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Dolar Amerika Serikat	(2.896,33)	(39.020.872)	(88,90)	(1.225.487)	United States Dollar
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	870.318,00	11.725.359.255	951.768,00	13.120.121.880	United States Dollar
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika Serikat	25.060,57	337.628.530	1.031,86	14.224.190	United States Dollar
Jumlah aset		232.337.350.119		152.453.015.089	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Pihak ketiga:					Third parties:
Dolar Amerika Serikat	6.581.435,87	88.668.394.759	9.746.593,51	134.356.791.535	United States Dollar
Euro Eropa	888,17	12.590.494	884,99	13.325.002	European Euro
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	10.200.000,00	137.419.500.000	-	-	United States Dollar
Liabilitas segera					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	-	-	1.889,91	26.052.409	United States Dollar
Liabilitas akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	180.594,00	2.433.052.665	951.768,00	13.120.121.880	United States Dollar
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	15.478,93	208.539.885	139.699,94	1.925.763.673	United States Dollar
Jumlah liabilitas		228.742.077.803		149.442.054.499	Total liabilities
Jumlah aset - bersih		3.595.272.316		3.010.960.590	Total assets - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif 6 Desember 2016, PT Centratama Nasional Bank (CNB) telah menggabungkan diri dengan Bank. Penggabungan usaha tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah penggabungan usaha terjadi pada tanggal 1 Januari 2015 dan dilakukan penyesuaian untuk harmonisasi kebijakan akuntansi yang berbeda antara CNB dan Bank. Untuk tujuan penyajian, ekuitas CNB untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 disajikan dalam akun Ekuitas "Merging Entities" dalam laporan perubahan ekuitas yang merupakan bagian dari "komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

37. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Effective December 6, 2016, PT Centratama Nasional Bank (CNB) has merged into the Bank. This merger is accounted for using the pooling of interest method. The prior year financial statements have been restated as if the merger occurred on January 1, 2015 and adjustments are made to achieve harmonization of accounting policies between CNB and the Bank. For presentation purposes, the equity in CNB for the year ended December 31, 2015 and January 1, 2015 was presented as Equity "Merging Entities" resulting from restatement of financial statements due to merger" in the statements of changes in equity which is part of "other components of equity" in the statements of financial position.

The condensed statements of financial position as of December 31, 2015 and January 1, 2015, and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 before and after restatement, are as follow:

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2015					
	Sebelum penyajian kembali/ before restatement		Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah penyajian kembali/ After restatement		
	BSI	CNB		Merger		
ASET					ASSETS	
Kas	17.859.532.057	12.482.234.950	-	30.341.767.007	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	96.272.789.982	51.672.331.831	-	147.945.121.813	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	118.138.942.415	3.757.011.912	-	121.895.954.327	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.071.967.020.154	175.419.611.626	-	1.247.386.631.780	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan	601.015.887.406	605.018.980.191	-	1.206.034.867.597	Loans	
Efek-efek untuk tujuan investasi	113.659.104.916	34.460.874.472	-	148.119.979.388	Investment securities	
Tagihan akseptasi	13.120.121.880	-	-	13.120.121.880	Acceptance receivable	
Penyertaan saham	-	-	-	-	Investment in shares	
Aset tetap	13.252.644.633	44.881.224.729	-	58.133.869.362	Fixed assets	
Aset takberwujud	1.033.342.310	560.760.370	-	1.594.102.680	Intangible assets	
Aset pajak tangguhan	5.663.009.390	2.497.436.647	-	8.160.446.037	Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain	17.328.092.763	7.718.172.418	-	25.046.265.181	Other assets - net	
JUMLAH ASET	2.069.310.487.906	938.468.639.146	-	3.007.779.127.052	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS					LIABILITIES	
Liabilitas segera	579.109.861	543.301.349	-	1.122.411.210	Liabilities immediately payable	
Simpanan nasabah	991.210.083.336	756.974.288.205	-	1.748.184.371.541	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	4.222.350	21.600.792.177	-	21.605.014.527	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	13.120.121.880	-	-	13.120.121.880	Acceptance payable	
Utang pajak	3.089.422.463	2.234.390.259	-	5.323.812.722	Taxes payable	
Liabilitas lain-lain	29.741.572.170	21.245.523.907	-	50.987.096.077	Other liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	1.037.744.532.060	802.598.295.897	-	1.840.342.827.957	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
Modal disetor	222.850.000.000	100.500.000.000	(100.500.000.000)	222.850.000.000	Paid-in capital	
Tambahan modal disetor	627.146.123.800	-	-	627.146.123.800	Additional paid-in capital	
Penghasilan komprehensif lain	(1.836.628.952)	4.776.311.975	(4.776.311.975)	(1.836.628.952)	Other comprehensive income	
Saldo laba	183.406.460.998	30.594.031.274	(30.594.031.274)	183.406.460.998	Retained earnings	
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	135.870.343.249	135.870.343.249	Merging entity equity	
JUMLAH EKUITAS	1.031.565.955.846	135.870.343.249	-	1.167.436.299.095	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.069.310.487.906	938.468.639.146	-	3.007.779.127.052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 Januari 2015/31 Desember 2014/January 1, 2015/December 31, 2014					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>before restatement</i>		Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	BSI	CNB		<i>Merger</i>	
ASET					ASSETS
Kas	15.446.316.284	13.553.527.054	-	28.999.843.338	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	63.151.837.185	67.274.008.402	-	130.425.845.587	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	82.264.156.925	5.764.471.009	-	88.028.627.934	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.088.168.363	74.488.104.495	-	148.576.272.858	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan	536.940.538.635	741.451.850.496	-	1.278.392.389.131	<i>Loans</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	179.664.653.392	49.085.418.992	-	228.750.072.384	<i>Investment securities</i>
Tagihan akseptasi	22.169.520.311	-	-	22.169.520.311	<i>Acceptance receivable</i>
Penyertaan saham	-	-	-	-	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap	11.864.171.921	47.021.248.939	-	58.885.420.860	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	1.156.830.032	724.893.274	-	1.881.723.306	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	5.756.606.014	100.754.607	-	5.857.360.621	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	3.992.983.254	8.592.719.809	-	12.585.703.063	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	996.495.782.316	1.008.056.997.077	-	2.004.552.779.393	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	486.755.483	676.717.694	-	1.163.473.177	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	717.009.414.289	838.399.018.213	-	1.555.408.432.502	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4.676.980	18.043.332.465	-	18.048.009.445	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	22.169.520.311	-	-	22.169.520.311	<i>Acceptance payable</i>
Utang pajak	2.413.259.715	1.323.363.014	-	3.736.622.729	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	30.155.166.920	11.601.142.773	-	41.756.309.693	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	772.238.793.698	870.043.574.159	-	1.642.282.367.857	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS					EQUITY
Modal disetor	50.000.000.000	100.500.000.000	(100.500.000.000)	50.000.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	(2.985.694.576)	193.951.083	(193.951.083)	(2.985.694.576)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	177.242.683.194	37.319.471.835	(37.319.471.835)	177.242.683.194	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	138.013.422.918	138.013.422.918	<i>Merging entity equity</i>
JUMLAH EKUITAS	224.256.988.618	138.013.422.918	-	362.270.411.536	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	996.495.782.316	1.008.056.997.077	-	2.004.552.779.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the year ended December 31, 2015					
	Sebelum penyajian kembali/ before restatement		Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	
	BSI	CNB		Merger	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	98.287.722.304	118.412.426.894	-	216.700.149.198	Interest income
Beban bunga	54.475.770.008	60.129.536.975	-	114.605.306.983	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	43.811.952.296	58.282.889.919	-	102.094.842.215	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	4.732.823.261	5.331.548.348	-	10.064.371.609	Other operating income
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(1.424.729)	(2.915.207.637)	-	(2.916.632.366)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Tenaga kerja	26.390.971.028	46.216.023.264	-	72.606.994.292	Personnel
Umum dan administrasi	13.363.086.997	24.316.398.639	-	37.679.485.636	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya	39.754.058.025	70.532.421.903	-	110.286.479.928	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	8.789.292.803	(9.833.191.273)	-	(1.043.898.470)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	40.500.000	885.430.291	-	925.930.291	NON-OPERATING INCOME
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.829.792.803	(8.947.760.982)	-	(117.968.179)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.955.440.250)	(1.701.815.250)	-	(4.657.255.500)	Current
Tangguhan	289.425.251	3.924.135.671	-	4.213.560.922	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(2.666.014.999)	2.222.320.421	-	(443.694.578)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH	6.163.777.804	(6.725.440.561)	-	(561.662.757)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	1.532.087.499	6.109.814.523	(6.109.814.523)	1.532.087.499	Gain remeasurement of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait	(383.021.875)	(1.527.453.631)	1.527.453.631	(383.021.875)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	7.312.843.428	(2.143.079.669)	(4.582.360.892)	587.402.867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT BANK SHINHAN INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut: PSAK 3: "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5: "Segmen Operasi", PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 62: "Kontrak Asuransi".
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi", membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

38. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, effective on or after January 1, 2017:

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative", have given clarification regarding materiality, hieracchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment PSAK 1 have impact other PSAK (*consequential amendment*)such as: PSAK 3: "Interim Financial Reporting", PSAK 5: "Operating Segments", PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK 62: "Insurance Contract".
- ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: "Property Investment", addresses the definition used for Building under the investment property.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Bank.